

**ANALISIS PROSES ADMINISTRASI KEPELABUHANAN
PADA PELABUHAN KHUSUS PT. PERTAMINA TRANS
KONTINENTAL CABANG BALIKPAPAN**



**IBRAHIM SURYA LAKSANA A. TADDA
18.43.043
KETATALAKSANAAN ANGKUTAN LAUT DAN
KEPELABUHANAN**

**PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA IV PELAYARAN
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN MAKASSAR
TAHUN 2022**

**ANALISIS PROSES ADMINISTRASI KEPELABUHANAN
PADA PELABUHAN KHUSUS PT. PERTAMINA TRANS
KONTINENTAL CABANG BALIKPAPAN**

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan
Diploma IV Pelayaran

Program Studi

Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan

Disusun dan Diajukan Oleh :

IBRAHIM SURYA LAKSANA A. TADDA

18.43.043

**PROGRAM PENDIDIKAN DIPLOMA IV PELAYARAN
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN MAKASSAR
TAHUN 2022**

SKRIPSI

**ANALISIS PROSES ADMINISTRASI KEPELABUHANAN
PADA PELABUHAN KHUSUS PT. PERTAMINA TRANS
KONTINENTAL CABANG BALIKPAPAN**

Disusun dan Diajukan oleh:

IBRAHIM SURYA LAKSANA A. TADDA
NIT. 18.43.043

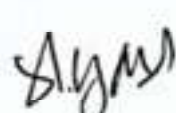
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
Pada tanggal, 09 Juni 2022

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Rosliawati A. Kosman, S.E., M.M
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19761023 199803 2 001



Sitti Syamsiah, S.Si.T., M.A.P.
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19770322 200212 2 002

Mengetahui:

a.n. Direktur
Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar
Pembantu Direktur I

Ketua Program Studi KALK


Capt. Hadi Setiawan, MT., M.Mar.
Penata (IV/a)
NIP. 19751224 199808 1 001


Jumriani, S.E., M.Adm., SDA
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19670517 199703 1 001

PRAKATA

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul "**Analisis Proses Administrasi Kepelabuhanan Pada Pelabuhan Khusus PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan**".

Penulisan skripsi ini berdasarkan pengetahuan yang penulis peroleh selama mengikuti perkuliahan dan berdasarkan pengalaman yang penulis dapatkan selama melaksanakan praktek darat di Kantor PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan. Adapun maksud dari penulisan skripsi ini adalah merupakan persyaratan akhir untuk menyelesaikan program Diploma-IV Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan di Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar.

Pada kesempatan ini pula penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Capt. Sukirno, M.M.Tr., M.Mar., selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar;
2. Bapak Capt. Hadi Setiawan, M.T., M.Mar., selaku Pembantu Direktur I;
3. Ibu Jumriani, SE., M.Adm., SDA., selaku Ketua Prodi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (KALK) dan Penguji I;
4. Ibu Rosliawati, SE., MM., selaku Pembimbing I;
5. Ibu Sitti Syamsiah, S.Si.T., M.A.P., selaku Pembimbing II;
6. Ibu Annisa Rahmah, S.Si.T., M.M.Tr., selaku selaku Penguji II;
7. Seluruh staff Prodi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (KALK);
8. Seluruh dosen pengajar dan pegawai Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar;

9. Bapak Luthfi Chaerudin selaku Manager PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan beserta staf yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan praktek darat;
10. Bapak Hardian Yoga Pratomo, selaku pengawas operasional yang memberi pengetahuan dan membantu penulis menyelesaikan riset ini;
11. Bapak Ferdian P., Bapak Daniel D., Bapak Rony Setiawan, dan Bapak Ari kristianto, selaku agen PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan yang telah memberikan ilmu dan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini;
12. Ayahanda Imran, SE dan Ibunda Aniyanti, SE yang telah mencurahkan waktu, tenaga, dan pengorbanan terbesarnya untuk penulis sampai hingga ke tingkat ini;
13. Rekan-rekan taruna (i) angkatan XXXIX khususnya jurusan Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini;
14. Senior yang telah membantu penulis hingga dapat terselesainya skripsi ini;

Akhir kata, atas segala kerendahan hati, kekurangan, kesalahan dan ketidaksempurnaan skripsi ini – menjadi tanggung jawab penulis. Namun jika kebenaran dalam skripsi ini semata-mata karena keridhaan Allah SWT, maka yang Maha Sempurna.

Makassar 09 Juni 2022



Ibrahim Surya L. A. T.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

NAMA : IBRAHIM SURYA LAKSANA A. TADDA
NIT : 18.43.043
PROGRAM STUDI : Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan
Kepelabuhanan

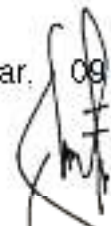
Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**ANALISIS PROSES ADMINISTRASI KEPELABUHANAN PADA
PELABUHAN KHUSUS PT. PERTAMINA TRANS KONTINENTAL
CABANG BALIKPAPAN.**

Merupakan karya asli. Seluruh ide yang ada dalam skripsi ini yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide yang saya susun sendiri.

Jika pernyataan diatas terbukti sebaliknya, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar.

Makassar, 09 Juni 2022



IBRAHIM SURYA L. A. T.
NIT : 18.43.043

ABSTRAK

IBRAHIM SURYA LAKSANA A. TADDA. (2022). Analisis Proses Administrasi Kepelabuhanan Pada Pelabuhan Khusus PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan (dibimbing oleh Rosliawaty A. Kosman dan Sitti Syamsiah).

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses administrasi kepelabuhanan pada pelabuhan khusus PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan serta mengetahui hambatan yang terdapat dalam proses administrasi kepelabuhanan pada pelabuhan khusus PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan.

Penelitian ini dilakukan di Kantor PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan, Kalimantan Timur, selama penulis melaksanakan praktek darat dari bulan November 2020 hingga bulan Juni 2021. Sumber data yang diperoleh merupakan data primer yang langsung diperoleh dari tempat penelitian dengan cara observasi, wawancara langsung kepada para karyawan serta sumber data sekunder yaitu literatur-literatur yang berkaitan dengan judul skripsi.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses administrasi kepelabuhanan pada pelabuhan khusus sudah berjalan dengan maksimal namun terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi kelancaran proses administrasi kepelabuhanan pada pelabuhan khusus PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan. Beberapa kendala yang dihadapi dalam proses administrasi kepelabuhanan pada pelabuhan khusus antara lain sering terjadi penumpukan kapal, terdapat masalah dalam perjalanan, kurang disiplinnya pengguna jasa, kurangnya tenaga kerja, dan minimnya kemampuan berbahasa asing sehingga menyebabkan waktu yang tidak efisien dalam proses proses administrasi kepelabuhanan pada pelabuhan khusus PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan.

Kata Kunci : Administrasi kepelabuhanan pada pelabuhan khusus
PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan.

ABSTRACT

IBRAHIM SURYA LAKSANA A. TADDA. 2021. Analysis of the Port Administration Process at the Special Port of PT. Pertamina Trans Kontinental Balikpapan Branch (Supervised by Rosliawaty A. Kosman and Sitti Syamsiah).

The objectives to be achieved from this research are to find out how the port administration process at the special port of PT. Pertamina Trans Kontinental Chapter Balikpapan as well as knowing the obstacles contained in the port administration process at the special port of PT. Pertamina Trans Continental Chapter Balikpapan.

This research was carried out at the PT. Pertamina Trans Kontinental Chapter Balikpapan, East Kalimantan, as long as the authors carried out land practice (PRADA) from November 2020 to June 2021. The source of the data obtained was primary data which was directly obtained from the research site by means of observation, direct interviews with employees officers, well as secondary data sources, namely literature related to the title of the thesis.

The results obtained from this study indicate that the port administration process at the special port has been running optimally but there are several obstacles that affect the port administration process at the special port of PT. Pertamina Trans Continental Chapter Balikpapan. Some of the obstacles faced in the port administration process at special ports, among others, there is often a buildup of ships, there are problems on the way, lack of discipline for service users, lack of manpower, and lack of foreign language skills, causing inefficient time in the port administration process at special ports. PT. Pertamina Trans Continental Balikpapan Branch.

Keywords: Port administration at the special port of PT. Pertamina Trans Continental Balikpapan Branch.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Analisis	5
B. Proses	5
C. Administrasi	5
D. Pelabuhan	8
E. Kerangka Pikir	12
F. Hipotesis	13
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis, Desain Dan Variabel Penelitian	14
B. Populasi Dan Sampel Penelitian	14
C. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian	15

D. Teknik Analisis Data	16
-------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi hasil Analisi Data	17
B. Pembahasan hasil Penelitian	20
C. Hambatan – Hambatan Yang Dihadapi Dalam Penerapan Administrasi kepelabuhanan	43
D. Upaya Yang Dilakukan PT. Pertamina Trans Continental Cab. Balikpapan	44

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	46
B. Saran	46

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 4.1 Skema alur administrasi kapal milik dan <i>charter</i> milik	22
Gambar 4.2 Laporan Kedatangan Kapal	23
Gambar 4.3 Skema alur administrasi kapal keagenan pihak ketiga	26
Gambar 4.4 Email Penunjukan keagenan Kapal	27
Gambar 4.5 <i>Loading Order</i>	28
Gambar 4.6 Surat Penawaran Harga Jasa Keagenan	30
Gambar 4.7 Daftar Dokumen Pengurusan Kapal CIQP	32
Gambar 4.8 Sistem Pelayanan Online Pelindo	33
Gambar 4.9 <i>Meter Quantity Report</i>	35
Gambar 4.10 <i>Bill Of Lading</i>	36
Gambar 4.11 <i>Manifest</i>	37
Gambar 4.12 <i>Certificate Of Quantity Loaded (CQL)</i>	38
Gambar 4.13 <i>Certificate Of Quantity (COQ)</i>	39
Gambar 4.14 <i>Invoice</i>	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelabuhan adalah tempat untuk melaksanakan kegiatan pemindahan barang dari satu tempat ke tempat lain yang diangkut melalui jalur transportasi laut, dimana prosesnya berawal di Pelabuhan muat dan berakhir di Pelabuhan tujuan. Secara umum fungsi Pelabuhan ialah sebagai tempat pertemuan (*interface*), pintu gerbang (*gate way*), entitas industri (*industry entity*) dan tempat bertemunya berbagai bentuk moda transportasi. Kelancaran operasional Pelabuhan laut merupakan salah satu faktor pendukung berkembangnya suatu daerah yang secara langsung juga akan berdampak kepada berkembangnya kegiatan perekonomian daerah/wilayah setempat.

Pada dasarnya semua pelabuhan, baik milik negara maupun khusus, dikuasai, dikelola, dan dikelola oleh negara di bawah pengawasan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan. Dalam pengelolaan pelabuhan khusus, Pertamina memiliki hak dan kewajiban yang ditetapkan oleh pemerintah dalam pengaturan pengelolaan navigasi bagi kapal yang masuk dan keluar pelabuhan khusus PT Pertamina Trans Continental. Pelabuhan PT Pertamina Trans Kontinental dapat digolongkan sebagai pelabuhan khusus. Pelabuhan khusus (PELSUS) adalah pelabuhan yang digunakan khusus untuk kegiatan industri, pertambangan atau pertanian. Penggunaan dan pengoperasian dilakukan oleh otoritas yang berwenang untuk bongkar muat bahan baku dan produk manufaktur. Pembangunannya telah disetujui oleh Kementerian Perhubungan. Setiap seorang yang bertugas sebagai administarsi pelabuhan yang ditetapkan berdasarkan kepada Kementrian Perhubungan No.KM.89/OT.002/Ph-85 yang merupakan penanggung

jawab dan pimpinan umum di pelabuhan. Administrasi mempunyai tugas untuk mengendalikan tugas pelayanan didalam daerah lingkungan kerja pelabuhan untuk memperlancar angkutan laut. Administrasi pelabuhan bertanggung jawab untuk mengembangkan rencana aksi bisnis untuk operasi layanan pelabuhan bersama dengan lembaga pemerintah. Ini juga mencakup kepemilikan bandara, keamanan kapal, pengukuran dan pendaftaran kapal, dan layanan maritim. Memberikan keamanan dan pengungkapan, dan memberikan dukungan penyelamatan dan pencarian *SAR (Search and Rescue)* di lingkungan operasi terminal, laut dan pesisir. Selain fungsi di atas, Otoritas Pelabuhan melakukan tanggung jawab administratif dan tata graha di dalam Otoritas Pelabuhan. Setiap badan administrasi berinteraksi dan membantu dirinya sendiri, jika tidak badan administrasi tidak akan berfungsi dalam jangka panjang. Jadi pada kegiatan administrasi perkapalan tepatnya pada PT. Pertamina Trans Kontinental terdapat kapal milik, kapal *charter*, dan kapal keagenan PT. Pertamina Trans Kontinental telah menjalin kerjasama dengan instansi terkait seperti Imigrasi, Bea Cukai, Syahbandar, dan Kesehatan Pelabuhan (Karantina). Kesemua instansi tersebut mempunyai wewenang sendiri-sendiri dalam pengurusan administrasi perkapalan. Secara umum kegiatan administrasi yang terjadi di pelabuhan khusus PT. Pertamina Trans Kontinental yaitu diawali ketika ada kapal yang mau bersandar dan kapal yang ingin berangkat. Pemilik kapal meminfokan terlebih dahulu dokumen kepada pihak keagenan yang berada di Bagian Kelautan, mengirimkan surat pemberitahuan jadwal untuk *berthing* maupun *unberthing* melalui telepon dan email, petugas akan mengambil alih semua dokumen yang diperlukan. Dan diteruskan ke Kantor Imigrasi, bea dan cukai, syahbandar dan pihak kesehatan pelabuhan untuk diproses. Berdasarkan uraian diatas penulis merasa tertarik untuk menganalisa dan membahas masalah Administrasi Perkapalan dalam bentuk skripsi

dengan mengangkat judul “ **Analisis Proses Administrasi Kepelabuhanan Pada Pelabuhan Khusus PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan** ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana alur proses administrasi kepelabuhanan di pelabuhan Khusus PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam alur administrasi kepelabuhanan pada pelabuhan khusus PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan?

C. Tujuan Penelitian.

Tujuan penelitian adalah untuk :

1. Untuk mengetahui proses administrasi pelabuhan di pelabuhan khusus PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan.
2. Untuk mengetahui hambatan yang di hadapi dalam proses administrsi pada pelabuhan khusus PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan.

D. Manfaat Penelitian.

Manfaat penelitian antara lain adalah :

1. Manfaat Secara Teoritis.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, yang antara lain adalah :

- a. Dapat memberikan tambahan informasi mengenai hambatan yang terjadi dalam proses administrasi pada pelabuhan khusus.
- b. Dapat digunakan sebagai masukan saat menentukan strategi administrasi dalam pengelolaan pelabuhan khusus.

2. Manfaat Secara Ilmiah.

Memberikan gambaran secara ilmiah tentang hambatan yang terjadi pada proses administrasi kepelabuhanan pada pelabuhan khusus.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Analisis

Menurut Komaruddin (2001:53) pengertian analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan sesuatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda – tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing – masing dalam satu keseluruhan yang terpadu. Menurut Harahap dalam (Azwar, 2019) Pengertian analisis adalah memecahkan atau menguraikan suatu unit menjadi unit terkecil.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan atau memecahkan suatu permasalahan dari unit menjadi unit terkecil.

B. Proses

Proses adalah urutan tindakan atau peristiwa yang saling berhubungan dan terjadi secara alami menggunakan waktu dan ruang yang menghasilkan hasil.

C. Administrasi

1. Definisi Administrasi.

Pengertian administrasi adalah praktek teknik tertentu, sebagai suatu tata cara melakukan suatu, yang memerlukan kemampuan dan keterampilan. Yaitu administrasi merupakan sistem, yang memerlukan *input*, transportasi, pengolahan, dan *output* tertentu.

2. Unsur – unsur Administrasi.

Unsur-unsur Administrasi adalah sebagai berikut:

- a. Adanya tujuan atau sasaran yang ditentukan sebelum melaksanakan pekerjaan.

- b. Adanya kerjasama baik sekelompok orang atau lembaga pemerintah maupun swasta.
 - c. Adanya sarana yang digunakan oleh sekelompok atau lembaga dalam melaksanakan tujuan hendak dicapai.
3. Ciri-ciri kegiatan administrasi antara lain:
- a. Adanya kelompok manusia, kelompok yang terdiri atas dua orang.
 - b. Adanya kerja sama dari kelompok tersebut.
 - c. Adanya kegiatan atau proses atau usaha.
 - d. Adanya kepemimpinan, bimbingan atau pengarahan dan pengawasan.
 - e. Adanya tujuan yang hendak dicapai yang ditentukan sebelumnya.
4. Fungsi-fungsi Administrasi adalah sebagai berikut:
- a. Adanya tujuan atau sasaran yang ditentukan sebelum melaksanakan pekerjaan.
 - b. Adanya kerjasama baik sekelompok orang atau lembaga pemerintah maupun swasta.
 - c. Tempat yang digunakan oleh suatu kelompok atau lembaga untuk sekelompok orang atau organisasi yang bekerja untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai.
5. Kegiatan Administrasi
- Kegiatan Administrasi adalah sebagai berikut:
- a. Menghimpun
 - Adalah suatu aktivitas mencari atau menyediakan semua informasi yang berlangsung disana tidak ada atau ditransmisikan kemana-mana hingga dapat berguna saat diperlukan.

b. Mencatat

Aktivitas yang membutuhkan alat untuk menulis dengan informasi yang dibutuhkan dalam bentuk tertulis yang bisa terbaca, terkirim, dan tersimpan.

c. Mengelola

Artinya berbagai kegiatan mengerjakan informasi dengan maksud menyajikannya dalam bentuk yang bermanfaat.

d. Mengirim

Dengan kata lain, suatu kegiatan yang mengambil berbagai bentuk dan alat dari satu sisi ke sisi lain.

e. Menyimpan

Ini adalah kegiatan meletakkannya di tempat tertentu dengan maksud untuk menemukannya kembali dengan mudah.

6. Prinsip - prinsip administrasi

ialah perkerja yang disiplin, efisien, komando unit, perencanaan terpadu, penghargaan, ketertiban, keadilan, stabilitas pribadi, inisiatif, rasa persatuan, dan banyak lagi

7. Karakteristik Administrasi sebagai berikut:

- a. Bersifat pelayanan (*Service*) Bagi semua pihak atau orang, ini berarti pekerjaan kantor biasanya merupakan bentuk pelayanan dan dukungan terhadap kegiatan organisasi.
- b. Rembesan dan dilakukan oleh semua pihak, yang berarti bahwa pekerjaan kantor mempengaruhi departemen lain.
- c. Hasil akhirnya adalah terbentuknya informasi yang berisi informasi yang dapat diandalkan oleh beberapa pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut pada entitas lain, pimpinan, pemegang saham, pemerintah, masyarakat, staf organisasi, dan sebagainya.

- d. Bersifat memudahkan pekerjaan kantor merupakan alat *katalisator* yang memiliki bermacam-macam kegiatan dari setiap perusahaan dipersatukan.
- e. Bersifat pengetikan dan penghitungan susuna perkerjaan kantor lebih banyak yang terdiri dari pekerjaan mengetik.
- f. Dilakukan oleh semua pihak Pekerjaan kantor tidak selalu dikerjakan dalam satu bagian yang beberapa kantor dikerjakan dalam tiap bagian perusahaan.

D. Pelabuhan

1. Definisi Pelabuhan

Menurut PM 51 Tahun 2015 Pasal 1 Ayat 1 tentang penyelenggaraan pelabuhan laut, Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan dengan batas – batas tertentu sebgai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan pengusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

2. Kegiatan Pelabuhan

a. Kegiatan Usaha Pelabuhan

Kegiatan pelabuhanan itu sendiri meliputi berbagai usaha sebagai berikut :

- 1) Menyediakan kedalaman alur dan kolam di pelabuhan untuk menjamin keamanan kapal yang berkunjung.
- 2) Penyediaan fasilitas pelabuhan berupa tambatan, seperti dermaga, dolphin, mooring bout.
- 3) Penyediaan alat bantu navigasi seperti Mercusuar untuk mendukung keselamatan navigasi kapal.

- 4) Memberikan layanan pemanduan untuk masuk dan keluarnya kapal di pelabuhan.
 - 5) Penyediaan kapal tunda (penundaan) untuk keselamatan kapal masuk dan keluar serta bersandar didermaga/fasilitas tambahan.
 - 6) Menyediakan fasilitas *Mooring Un Moring* dan awak kecil untuk membantu merapat dan melepas kapal.
 - 7) Menyediakan air bersih dan layanan pengisian bahan bakar untuk kapal.
 - 8) Penyediaan sarana pelabuhan untuk menjamin kegiatan muat ataupun bongkar, serta keselamatan kapal di terminal, seperti alat berat, alat keselamatan, alat pelindung lingkungan.
- b. Perana instansi terkait dalam pengelolaan pelabuhan
- 1) Syahbandar adalah badan pemerintah yang bertanggung jawab atas keamanan kapal laut, awak kapal, dan penumpang.
 - 2) Bea Cukai adalah unsur Departemen Keuangan bertanggung jawab atas menyelenggarakan legalitas barang dan ketentuan barang yang dikenakan bea dan cukai.
 - 3) Imigrasi adalah Instansi yang bertanggung jawab atas legalitas orang yang diizinkan memasuki wilayah negara Republik Indonesia atau yang melakukan perjalanan ke luar negeri.
 - 4) Port Health Office (PHO) adalah unsur Kementerian Kesehatan yang bertanggung jawab terhadap penyakit yang ditularkan oleh manusia, hewan, atau tumbuhan yang masuk/keluar kawasan pelabuhan.
 - 5) Polri dan Alri adalah unsur keamanan dan pertahanan yang bertanggung jawab atas keselamatan dan ketertiban di lingkungan kerja pelabuhan dan sekitarnya.

6) Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) adalah unsur Kementerian Perhubungan yang memeriksa kapal untuk menentukan kelaikan laut dan menerbitkan sertifikat (Ship Register).

c. Pengertian Pelabuhan Khusus

Pelabuhan khusus adalah pelabuhan yang dipergunakan untuk keperluan sendiri guna menunjang kegiatan tertentu dan dipergunakan hanya untuk kepentingan umum dalam keadaan tertentu dan dengan izin khusus dari Pemerintah. Pelabuhan ini dibangun oleh sebuah perusahaan, baik negeri maupun swasta, yang digunakan untuk mengirimkan produk-produk perusahaan, salah satu contohnya adalah pelabuhan khusus milik PT. Pertamina Persero yang berada di Balikpapan, yang digunakan untuk menyuplai minyak mentah maupun bahan bakar yang sudah di olah di dalam kilang milik PT. Pertamina Persero ke seluruh wilayah NKRI.

d. Kewenangan Pelabuhan Khusus

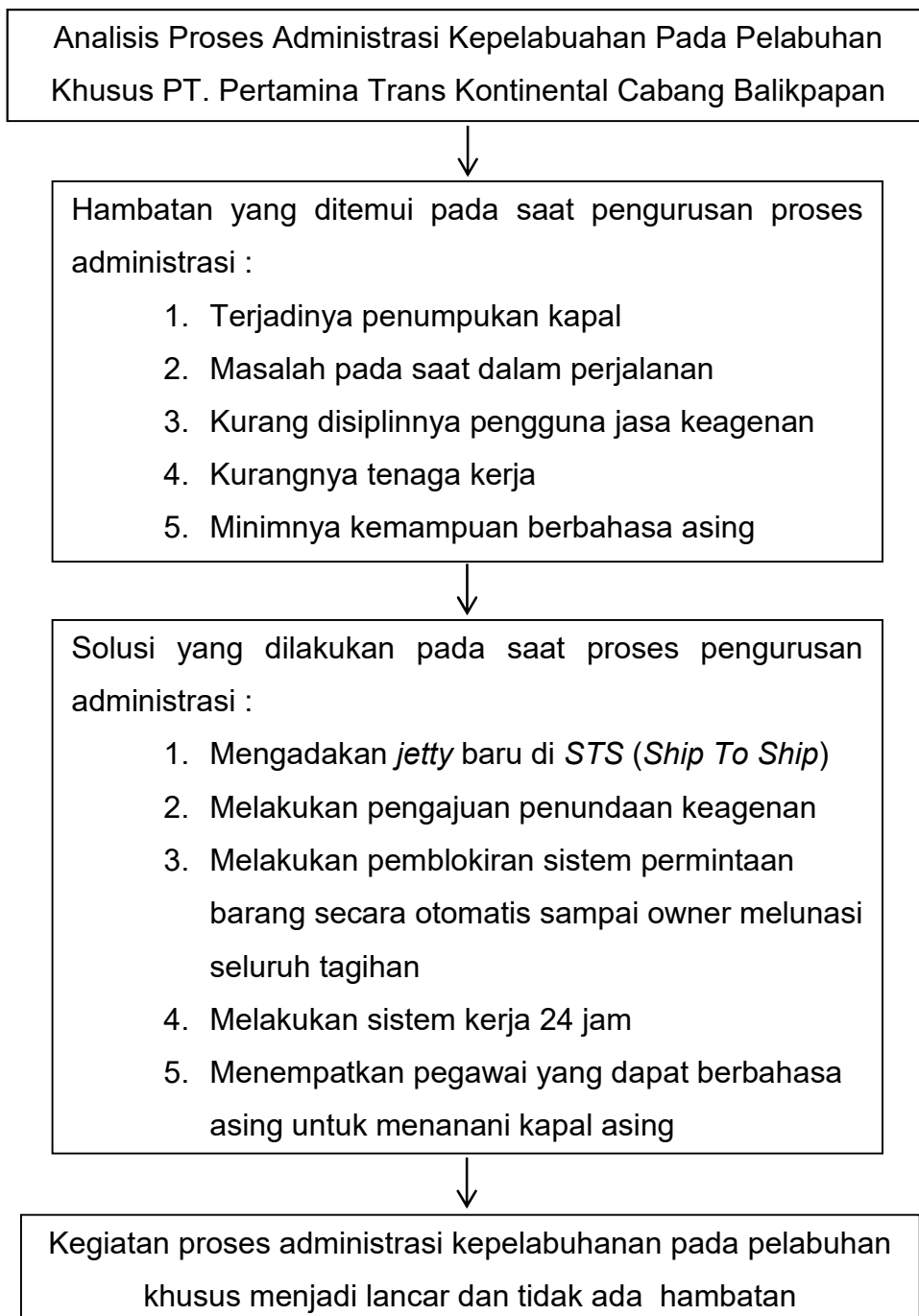
Kewenangan Pelabuhan Khusus yang diberikan oleh Pemerintah Pada PT Pertamina (persero) berdasarkan SPB 15 Maret 1992 Pasal 13 bahwa PERTAMINA sebagai pengelola tunggal untuk mengerjakan semua kegiatan usaha pelayanan dan *expedisi* muatan kapal dengan mengingat prosedur yang berlaku. Sesuai peraturan pemerintah PP Nomor 69 Tahun 2001 tentang kepelabuhanan BAB XI pasal 51 disebutkan bahwa : Pengelolaan Pelabuhan Khusus dapat dilakukan oleh Pemerintah atau Badan Hukum Indonesia untuk kepentingan sendiri guna menunjang kegiatan tertentu.

e. Tugas dan Kewajiban Pelabuhan Khusus

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 51 Tahun (2015) pasal 11 menyebutkan bahwa tugas dan kewajiban pelabuhan khusus yaitu :

- 1) Penyediaan lahan di daratan dalam pelabuhan sebagaimana dimaksud dalam pasal 6 ayat (2) huruf a dilakukan oleh Otoritas Pelabuhan, Syahbandaran Dan Otoritas pelabuhan, atau Unit Penyelenggara Pelabuhan.
- 2) Lahan sebagaimana dimaksud pada ayat (11) dikuasai oleh otoritas Pelabuhan atau Unit Penyelenggara pelabuhan dalam bentuk Hak Pengelolaan Lahan (HPL).
- 3) Dalam hal di atas lahan yang diperlukan untuk pelabuhan terdapat hak atas tanah, penyediaannya dilakukan dengan cara pengadaan tanah.
- 4) Dalam hal penyediaan lahan dilakukan oleh badan usaha pelabuhan maka hak atas tanah merupakan Hak pengelolaan lahan penyelenggara pelabuhan yang nilainya diperhitungkan dalam perjanjian konsesi.
- 5) Hak pengelolaan lahan sebagaimana dimaksud pada ayat 4, diatanya dapat diberikan hak guna bangunan atau hak guna usaha. Pengadaan tanah sebagaimana dimaksud pada ayat 3 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan.

E. Kerangka Pikir



F. Hipotesis Penelitian

Berdasar masalah utama yang dirumuskan di atas, penulis membentuk hipotesis sebagai berikut :

Diduga bahwa terdapat hambatan pada proses administrasi kepelabuhanan pada pelabuhan khusus milik PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Desain, dan Variabel Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk variabel berupa informasi - informasi sekitar pembahasan baik seara lisan maupun tulisan dan kejadian yang terjadi dilapangan pada suatu fenomena tertentu.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana dan struktur studi pengumpulan data, serta rencana pemilihan sumber dan jenis informasi yang digunakan sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian.

3. Jumlah Variabel Penelitian

Apabila disesuaikan dengan jenis penelitian maka penulis mengambil jumlah variabel penelitian 2 (dua) yaitu Administrasi dan hambatan yang terdapat dalam proses administrasi kepelabuhanan pada pelabuhan khusus PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Adapun populasi data dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi atau bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun sampel yang diambil adalah 1 orang agen, 1 orang bagian kepala administrasi.

C. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

Penelitian di samping perlu menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif.

Dalam melaksanakan penelitian, seorang peneliti menggunakan beberapa metode tertentu dalam mengumpulkan data yang tersusun secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. Didalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

1. Metode Observasi (Pengamatan Langsung)

Metode Observasi adalah Metode pengumpulan data lebih dekat dengan permasalahan yang ada karena melalui observasi penyusun dapat langsung melakukan kegiatan lapangan. Maka *instrument* penelitian dari metode observasi adalah *checklist*.

2. Metode Penelitian Pustaka (*Library Reseach*)

Metode yang digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data melalui *study* kepustakaan, artikel situs internet dan *literature-literature* yang erat hubungannya dengan materi yang dibahas.

3. Teknik Dokumentasi

Adalah Bagaimana mengumpulkan data meggunakan relik tertulis misalnya arsip dan buku tentang pendapat, teori, saran, hukum dan lainnya yang terkait dengan masalah penelitian. Maka *instrument* penelitian dari teknik dokumentasi yaitu *checklist* dokumentasi.

4. Teknik *interview* (Wawancara)

Teknik wawancara adalah salah satu cara memperoleh data dan informasi dengan berbicara langsung atau berinteraksi kepada orang yang berkompeten dalam kasus tersebut atau pihak-pihak yang bersangkutan maupun dengan orang yang mengerti dengan materi yang disusun oleh penulis.

D. Teknik Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh, maka digunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisis temuan-temuan yang terdapat di lapangan dengan ukuran berupa teori-teori yang relevan dengan masalah yang di teliti, sehingga ditemukan penyebab timbulnya masalah.

Penelitian kasus adalah kegiatan lapangan untuk meneliti kasus dan membuat uraian tentang latar belakang penyebabnya. Adapun penerapan penelitian kasus ini, penulis mencoba mengamati permasalahan yang terjadi pada saat melakukan penelitian mengenai administrasi kepelabuhanan. Yang di maksud penelitian deskriptif kualitatif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek. Disamping itu penulis juga mencoba memberikan pemecahan masalah untuk setiap masalah faktor penghambat serta memberikan saran - saran maupun pengetahuan yang di dapatkan penulis dari pegawai PT. Pertamina Trans Kotinental Cabang Balikpapan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Analisis Data

Dalam skripsi ini, penulis meneliti di PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan.

1. Lokasi Kantor

Kantor PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan terletak di Kompleks Pertamina, Jl. Yos Sudarso No.1, Kelurahan Mekar Sari, Kecamatan Balikpapan Tengah, Kota Balikpapan, Kaltim.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi perusahaan bisnis pelayaran dan jasa maritim kelas dunia.

b. Misi

Melaksanakan kegiatan bisnis perkapalan dan jasa maritim yang berstandar internasional untuk menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan dengan mengutamakan kepuasan pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.

PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan (PTK) atau dulu dikenal dengan nama PT. Pertamina Tongkang didirikan pada tanggal 9 September 1969 di Jakarta, dengan status sebagai anak perusahaan dari PT. Pertamina yang bergerak di bidang industri jasa maritim yang berguna untuk memberi dukungan total terhadap aktivitas PT. Pertamina, seperti :

1. Pengadaan distribusi bahan bakar ke semua Pelabuhan di seluruh wilayah Indonesia yang tidak terjangkau oleh kapal tanker.
2. Pengadaan transportasi maritim bagi Pertamina Logistik untuk pengembangan proyek yang tersebar di seluruh NKRI.

3. Bertindak sebagai *General Agent* dan *Handling Agent* bagi kapal – kapal tanker milik PT. Pertamina, *charter* Pertamina dan pihak ketiga.

PT. Pertamina Trans Kontinental sebelum menempati gedung yang beralamat di jalan kramat Raya No. 29 Jakarta Pusat, pernah 2 (dua) kali menempati gedung lain yaitu Gedung Granada tahun 1969 dan kemudian pada tahun 1975 menempati Gedung PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Tanjung Priok dan pada tahun 1980 menempati gedung Patra Jasa di jalan Gatoto Subroto sampai mempunyai gedung milik sendiri pada tahun 1988 di kramat Raya Jakarta Pusat.

Sejak didirikan pada tahun 1996 PT. Pertamina Trans Kontinental sebelumnya bernama PT. Pertamina Tonkang dan pada awalnya tahun 2012 mengalami perubahan nama dan logo perusahaan yakni menjadi PT. Pertamina Trans Kontinental dengan logo disamakan seperti PT. Pertamina (persero) dimana logo sebelumnya adalah gambaran kemudi kapal dengan lambang kuda laut ditengah kemudi kapal. PT. Pertamina Trans Kontinental memiliki 15 (lima belas) cabang perusahaan yang tersebar diwilayah Indonesia yakni sebagai berikut :

1. PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Belawan, Medan.
2. PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Arun, Lhokseumawe.
3. PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Bitung, Sulawesi Utara.
4. PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Dumai.
5. PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Batam.
6. PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Jambi.
7. PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Plaju, Palembang.
8. PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Tanjung Priok, Jakarta.
9. PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balongan, Cirebon.
10. PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Cilacap, Jawa Tengah.

11. PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan, Kalimantan Timur.
12. PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Kota Baru.
13. PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Surabaya, Jawa Timur.
14. PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang bontang, Kalimantan Timur.
15. PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Sorong, Papua.

PT. Pertamina Trans Kontinental memiliki *Core Business* sebagai penyedia kapal sebagai armada operasional, yang digunakan dalam memenuhi kebutuhan penyewa guna mendukung kegiatan *explorasi* minyak di lepas pantai dan darat seperti PT. Pertamina (Persero). PT. Pertamina Trans Kontinental juga sebagai *Handling Agent* di seluruh pelabuhan di Indonesia baik sebagai pelabuhan umum ataupun pelabuhan khusus. Aktivitas dari PT. Pertamina Trans Kontinental juga meliputi *crew supply*, *bunker handling*, dan *water supply* serta aktivitas lain yang berhubungan dengan *handling agent*. Tipe-tipe fasilitas armada kapal, meliputi:

1. *Oil Tanker*
2. *LPG Carrier*
3. *Anchor Handling and Tug Supply*
4. *Multi Purpose Vessel*
5. *Harbour Tug*
6. *Tug Boat & Oil Barge*
7. *Straight Supply Vessel*
8. *Rigid Inflatable Boat*
9. *SPOB (Self Propeller Oil Barge)*

Dalam bidang usaha ini, khususnya di lingkup PT. Pertamina Trans Kontenetal Cabang Balikpapan memiliki tugas dan tanggung jawab, meliputi :

1. Pelaksanaan Administrasi pada Layanan Pelabuhan yang meliputi: labuh, tambat, pandu, tunda (di luar wilayah kerja PT. Pelindo).
2. Membuat Laporan secara periodik terkait penyelesaian pekerjaannya, Perseroan bertanggung jawab kepada PT. Pertamina (Persero).
3. Mengurus perizinan di seluruh instansi terkait.
4. Mengelola administrasi Pelabuhan khusus. Dalam hal ini, mengatur seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam wilayah Pelabuhan khusus agar tidak terjadi kelangkaan suatu produk di wilayah tertentu.
5. Melakukan penagihan jasa pelabuhan kepada Agen dan jasa keagenan kepada pihak swasta yang melakukan kegiatan bongkar muat di Pelabuhan khusus.
6. Melakukan penyeteroran Jasa Pelabuhan kepada PT. Pertamina (Persero) dan Pemerintah.
7. Membuat laporan kegiatan kepelabuhanan kepada PT. Pertamina (Persero) dan Kantor Pelabuhan/Administrasi Pelabuhan.
8. Membantu pengurusan yang berkaitan dengan administrasi kepelabuhanan di Pelabuhan Khusus.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Analisa masalah yang peneliti gunakan adalah dengan analisa metode deskriptif kualitatif, untuk mengetahui bagaimana proses administrasi kepelabuhanan pada Pelabuhan khusus PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan. Selanjutnya peneliti menguraikan masalah sebagai berikut:

Sebelum melakukan analisis, terlebih dahulu penulis mengemukakan data-data temuan masalah dari hasil observasi mengenai proses administrasi kepelabuhanan pada Pelabuhan khusus PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan.

Dalam suatu kesempatan wawancara dengan Ferdian P. salah satu karyawan PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan di informasikan bahwa dalam proses administrasi kepelabuhanan pada Pelabuhan khusus PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan bertindak sebagai *general agent* dan *handling agent* bagi kapal – kapal tanker milik PT. Pertamina, *charter* Pertamina, dan pihak ketiga.

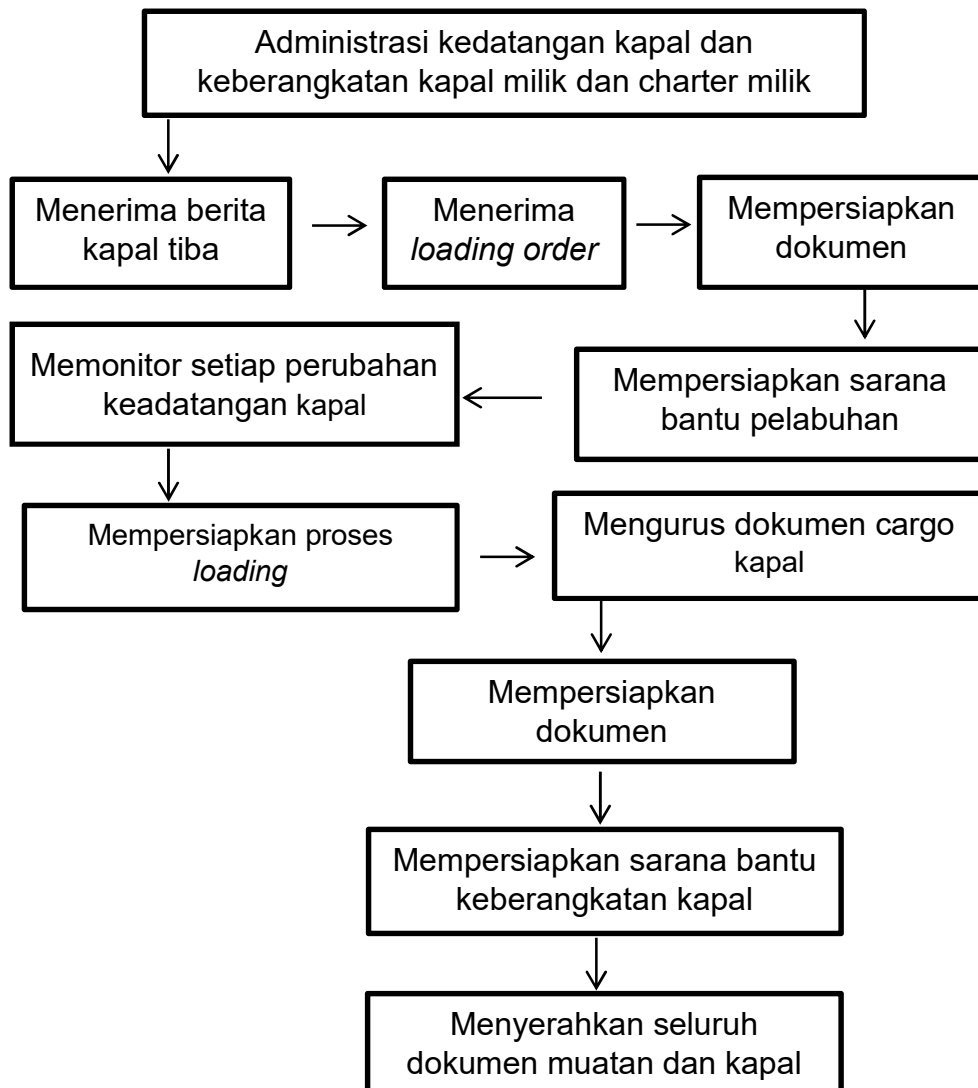
Menurut Hardian selaku manager administrasi, Pelabuhan merupakan mata rantai penghubung transportasi laut. Oleh karena itu proses administrasi sangat berperan penting dalam kelancaran proses distribusi agar tidak menimbulkan kelangkaan pada produk yang dihasilkan oleh PT. Pertamina (Persero). PT. Pertamina Cabang Balikpapan memiliki 7 jetty di area kilang minyak, 1 jetty *SBM (Single Buoy Moring)*, dan 7 jetty *STS (Ship to Ship)*. Pihak PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan selaku agen yang menangani seluruh kapal yang berkegiatan pada Pelabuhan terserbut memiliki kewajiban melakukan pengurusan kedatangan kapal dan keberangkatan kapal. Hal ini penting untuk meningkatkan *income* bagi PT. Pertamina. Dalam pengurusan administrasi PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan Memiliki 19 agen operasional untuk menangani kapal milik dan *charter* milik, kemudian untuk kapal keagenan pihak ketiga memiliki 4 orang agen operasional. Berikut adalah pembahasan tentang proses administrasi yang terdapat pada PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan.

1. Proses administrasi Pelabuhan pada kapal milik dan *charter*

Dalam melakukan proses pengurusan kedatangan dan keberangkatan untuk kapal milik dan kapal *charter* PT. Pertamina, proses administrasi kepelabuhannya di tangani langsung oleh PT. Pertamina sendiri, dalam hal ini PTK hanya mengurus proses *clearance in* dan *out* di semua instansi terkait dan memberikan

tagihan biaya kepelabuhan kepada pihak PT. Pertamina. Berikut adalah langkah – langkah administrasi kapal tiba sampai kapal berangkat untuk kapal milik dan *charter*.

Gambar 4.1 skema alur administrasi kapal milik dan *charter* milik



Sumber : PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan

a. Menerima berita kapal tiba

Dalam proses ini pihak Pertamina mengirimkan email berupa laporan kedatangan kapal kepada pihak PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan dan akan meneruskan

c. Mempersiapkan dokumen – dokumen

Dokumen yang akan di siapkan untuk kapal tiba berupa dokumen untuk melaksanakan kegiatan *clearance in* kapal yang semua dokumennya sudah ada dalam sistem *inaportnet*, jadi agen hanya mengecek apakah dokumen yang ada dalam *system* tersebut ada yang sudah tidak layak laut. Setelah dokumen kapal tiba sudah siap semua pihak agen membuat warta kapal atau pengajuan permohonan kedatangan kapal ke dalam sistem *inapornet*. Dan melakukan pemberitahuan kepada semua instansi terkait.

d. Mempersiapkan sarana bantu Pelabuhan

Setelah itu melakukan permohonan pelayanan kedatangan kapal kepada pihak Pelindo agar diterbitkannya SPK pandu sebagai sarana bantu untuk proses penyandaran kapal dan pihak agen memberitahukan kepada pihak *mooring* di area Pelabuhan agar melakukan persiapan untuk proses penyandaran kapal.

e. Memonitor setiap perubahan kedatangan kapal

Kemudian setelah semua siap pihak agen akan terus memonitor sampai kapal tiba dipelabuhan untuk mengantisipasi jika terjadi perubahan *voyage*. Jika itu terjadi pihak agen harus melakukan pembatalan pelayanan kapal kepada pihak KSOP (bagian lalu lintas laut) agar dapat diajukan kembali di Pelabuhan tujuan.

f. Mempersiapkan proses *loading*

Dalam hal ini, pihak pertamina memberikan informasi kepada pihak agen mengenai *surveyor* yang telah ditunjuk oleh pihak pertamina dalam melakukan kegiatan *loading*.

g. Mengurus dokumen cargo kapal

Setelah melakukan kegiatan muat pihak agen melakukan pengurusan dokumen muatan ke depot pertamina selaku

perusahaan pelayaran yang akan menerbitkan *BL*, *manifest*, *COQ*, *CQL*, dan sampel barang.

h. Mempersiapkan dokumen keberangkatan kapal

Setelah dokumen barang siap pihak agen melakukan pengurusan *clearance out* ke semua instansi terkait. Dan melakukan pembayaran administrasi seperti, pajak biaya *clearance* di kantor Kesehatan Pelabuhan, kemudian pembayaran SBNP, *VTS*, jasa barang, dan Pajak BMBB.

i. Mempersiapkan sarana bantu keberangkatan kapal.

Dalam hal ini yang dimaksud adalah memastikan pembayaran sarana bantu navigasi (SBNP), *vessel traffic service (VTS)*, dan pengajuan keberangkatan kapal pihak Pelindo agar diterbitkannya SPK pandu keluar dan *invoice*.

j. Menyerahkan seluruh dokumen muatan dan kapal

Pihak agen telah mengurus semua dokumen muatan seperti *BL*, *manifest*, *COQ*, *CQL*, dan sampel akan menyerahkan kepada *captain* kapal dan setelah itu kapal dapat mendistribusikan muatan yang telah dimuat ke atas kapal.

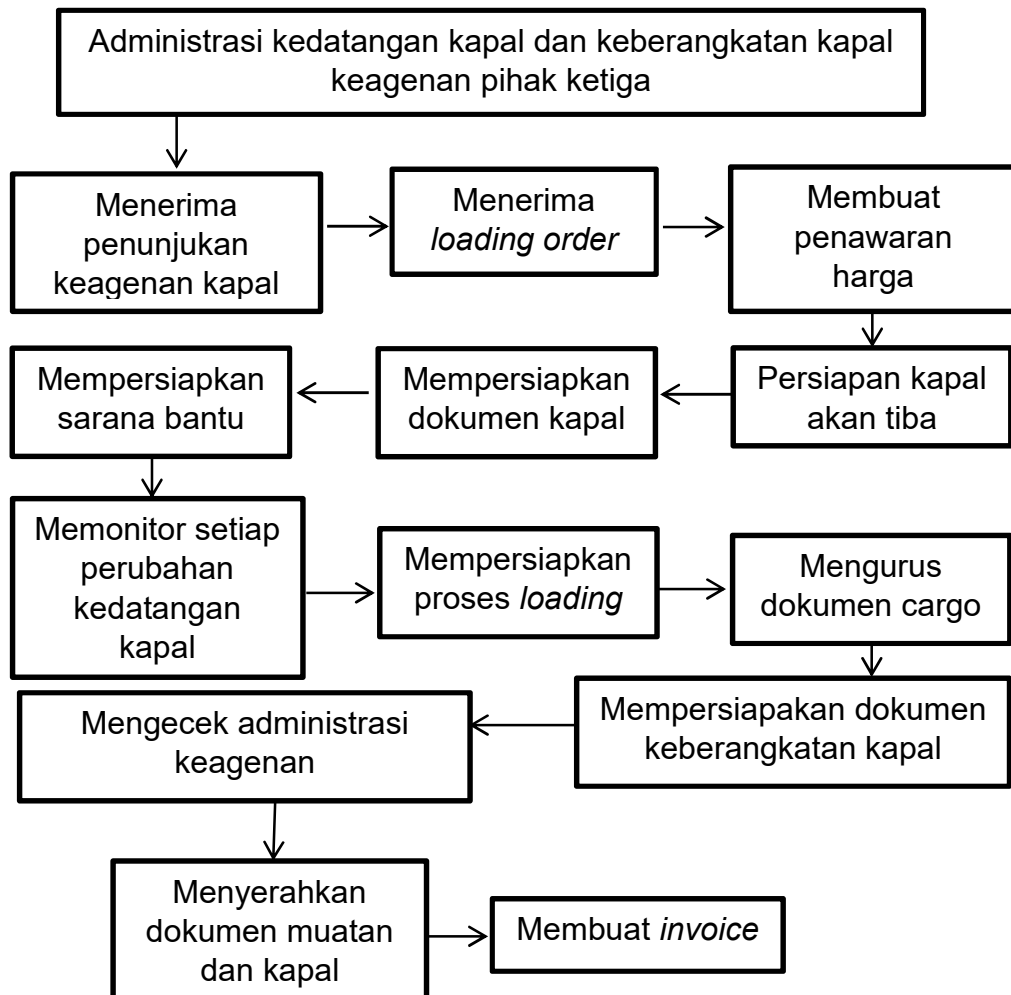
Faktor biaya yang dikeluarkan oleh pihak keagenan PT. Pertamina Trans Kontinental dalam pengurusan administrasi kapal tiba dan berangkat untuk kapal milik PT. Pertamina dan *charter* PT. Pertamina yaitu biaya labuh, tambat, tunda, pandu, dan biaya sarana bantu navigasi pelayaran. Seluruh pengeluaran biaya tersebut akan di buat *invoice* dari pihak agen kepada PT. Pertamina.

2. Proses administrasi keagenan kapal pihak ketiga

Dalam proses administrasi kapal pihak ketiga ada perbedaan dengan proses administrasi antara kapal milik dan *charter* milik. Untuk kapal pihak ketiga menerapkan sistem bisnis keagenan yang dimana pihak PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang

Balikpapan selaku agen kapal pihak ketiga akan memperoleh keuntungan untuk meningkatkan *income* bagi perusahaan PT. Pertamina Trans Kontinental. Dalam menangani kapal pihak ketiga, PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan selaku agen memiliki beberapa langkah dalam proses penanganan kapal dari sebelum tiba sampai kapal tersebut berangkat, berikut adalah alur proses penanganan kapal sebelum tiba sampai kapal berangkat :

Gambar 4.3 skema alur administrasi kapal keagenan pihak ketiga



Sumber : PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan

a. Menerima penunjukan keagenan kapal

Sebelum kapal di layani oleh pihak PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan, pihak ketiga selaku pengguna jasa akan mengirimkan surat penunjukan dan email penunjukan keagenan dan pemberitahuan kedatangan kapal kepada pihak PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan. Berikut adalah contoh email penunjukan kapal yang dikirim oleh pihak ketiga kepada keagenan.

Gambar 4.4 Email penunjukan keagenan kapal

From: Musbar BN <musbar@baharfnusantara.com>
Sent: Wednesday, July 21, 2021 10:23 AM
To: PT PERTAMINA TRANS KONTINENTAL <ptk@ptk-shipping.com>
Cc: Hardian Yugo Pratomo <hardian.pratomo@pertamina.com>; An Hambudi <pambudi@ptk-shipping.com>; Rony Setiawan <rony.setiawan19@gmail.com>; Muhammad Saleh <salih@mammirilino.com>; Ilham K <ilham@mammirilino.com>
Subject: Penunjukan Keagenan M.T. Margasri XI

Kepada Yth,
PT Pertamina Trans Kontinental
Cabang Balikpapan

Dear Sirs,

Sehubungan dengan kedatangan kapal jenis M.T. Margasri XI di Balikpapan pada tanggal 21 Juli 2021, sebagai pihak kami mengundang PT. Mammirilino Trans Kontinental untuk ditunjuk sebagai agent kapal dengan kodebook Akun KTA 2.000 KL.

Yth,

- Mammirilino Trans Kontinental (PT. Mammirilino Trans Kontinental)
- Mammirilino Trans Kontinental (PT. Mammirilino Trans Kontinental)

Sebagai penunjukan untuk kedatangan kapal jenis M.T. Margasri XI :

- Akun KTA 2.000 KL
- Surat Laut
- Surat Laut
- Surat Penerimaan
- PSA

Sumber : PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang
Balikpapan

b. Menerima *loading order*

Setelah pihak PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan menerima penunjukan, pihaknya akan meminta dokumen berupa *loading order* yang kemudian akan diteruskan kepada pihak depot sebagai dasar penerbitan dokumen muat seperti *BL*, *manifest*, *CQL*, dan *COQ*.

Gambar 4.5 *Loading Order*



Sumber : PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan

c. Membuat penawaran harga keagenan kapal

PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan selaku pihak *agency* di pelabuhan khusus milik PT. Pertamina Persero akan membuat sebuah penawaran harga kepada pihak ketiga. Dalam penawaran harga keagenan tersebut didalamnya berisi biaya - biaya yang akan dikeluarkan PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan pada penanganan kapal yang akan di ageniya, Berikut adalah gambaran umum biaya yang akan dimasukan dalam penawaran harga keagenan kapal :

1) *Port Charge (Estimasi)*

Vessel traffic service (vts), rambu (GT X 250),
labuh, ahli muat (STS)

2) *Port Charge quarantine*

3) *Port charge* Pandu & Tunda Dari Pelindo

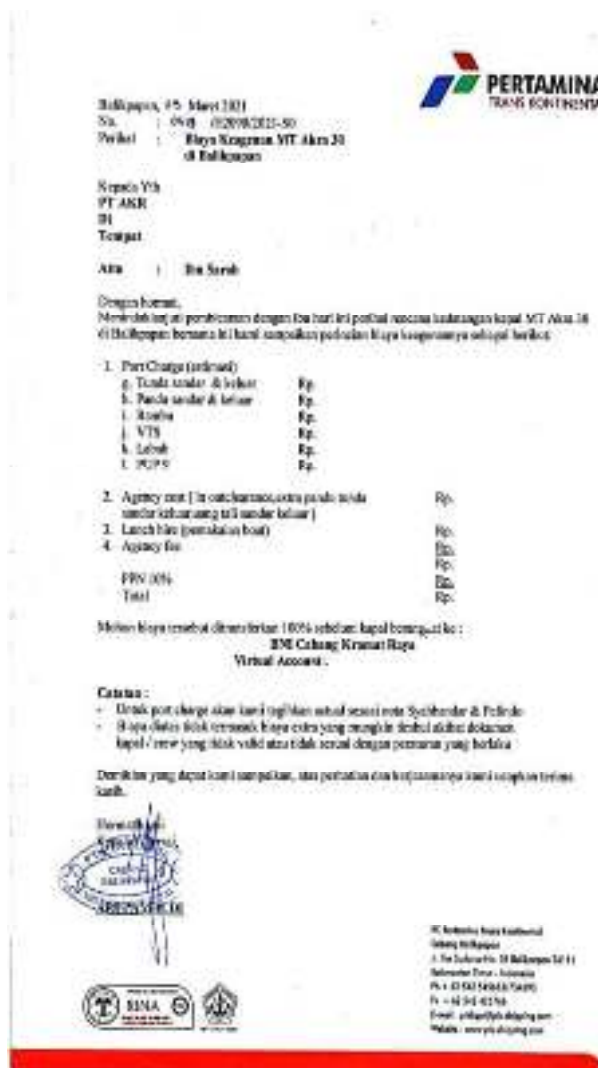
4) *Agency cost*

5) *Agency fee*

6) PPN 10%

Adapun biaya lainnya tergantung dari permintaan *owner* dan kondisi lapangan. Misalnya ada biaya tambahan berupa perpanjangan sertifikat yang mati, penggunaan boat, dan pergantian *crew*. Hal ini akan di komunikasikan kembali kepada pihak *owner* dan akan membuat penawaran harga baru sampai kedua bela pihak menyetujui kesepakatan harga tersebut.

Gambar 4.6 Surat penawaran harga jasa keagenan



Sumber : PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan

d. Persiapan kapal akan tiba

Pihak PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan akan melakukan kordinasi kepada pihak PT. Pertamina Persero sebagai pemilik barang untuk mengecek apakah biaya barang yang diangkut sebelumnya sudah di lunasi atau belum. Setelah itu, pihak PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan mengecek melalui sistem perusahaan untuk mamastikan juga apakah pihak ketiga telah melunasi biaya administrasi sebelumnya. Pihak PT. Pertamina

Trans Kontinental Cabang Balikpapan selaku perusahaan keagenan menetapkan aturan bahwa dalam pengurusan keagenan kapal, biaya keagenan wajib dibayarkan 100% sebelum kapal tiba. Adapun kebijakan dari pihak keagenan sesuai pembicaraan yang disepakati kepada pihak *owner* seperti, biaya awal akan dibayarkan 50% setelah kapal akan diberangkatkan akan dilunasi keseluruhan. Untuk hal ini tergantung dari kebijakan manager di cabang masing – masing.

e. Mempersiapkan dokumen kapal

Setelah kegiatan administrasi diatas diselesaikan, agen akan mengecek posisi kapal tiba. Sambil menunggu kapal tiba agen akan mempersiapkan beberapa dokumen untuk dibawah pada saat agen *on board*. Adapun dokumen yang dibawah seperti, tanda serah terima dokumen, format dokumen dari pihak kesehatan, dan format dokumen dari pihak bea & cukai (jika kapal asing). Berikut adalah daftar dokumen kapal yang di perlukan di semua instansi terkait :

Gambar 4.7 daftar dokumen pengurusan kapal di semua instansi terkait



Sumber : PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang
Balikpapan

- f. Mempersiapkan sarana bantu
 - Sebelum kapal tiba pihak agen terlebih dahulu membuat warta kapal dalam sistem *inaportnet*. Setelah membuat warta dan PKK sudah terbit dari pihak syahbandar baru agen dapat

melakukan pembokingan pandu melalui *server* pelindo. Setelah pihak pelindo mengapprove, akan terbit SPK pandu. Setelah SPK pandu terbit, pihak agen tinggal memberitahuakan kepada kepanduan jika kapal sudah berada di buih luar. Ketika *pilot* dan tunda siap kapan langsung di sandar ke *jetty* PT. Pertamina. Berikut adalah gambaran sistem pelindo yang di gunakan untuk membuat layanan pandu kepada pihak pelindo yang terhubung dengan sistem *inaportnet* :

Gambar 4.8 sistem pelayanan online pelindo



Sumber : website pelayanan pelindo

g. Memonitor setiap perubahan kedatangan kapal

Kemudian setelah semua siap pihak agen akan terus memonitor sampai kapal tiba dipelabuhan untuk mengantisipasi jika terjadi perubahan *voyage*. Jika itu terjadi pihak agen harus melakukan pembatalan pelayanan kapal

kepada pihak KSOP (bagian lalu lintas laut) agar dapat diajukan kembali di Pelabuhan tujuan.

h. Mempersiapkan proses loading

Dalam hal ini, pihak Pertamina memberikan informasi kepada pihak agen mengenai *surveyor* yang telah ditunjuk oleh pihak Pertamina dan pihak ketiga dalam melakukan kegiatan loading. Disini *surveyor* adalah orang yang ditugaskan oleh kedua belah pihak yaitu PT. Pertamina selaku pengirim barang dan pihak ketiga sebagai *owner* kapal atau penerima barang untuk mengawasi proses bongkar muat dan menghitung jumlah muatan yang telah di terima diatas kapal. Data yang di keluarkan oleh *surveyor* merupakan data yang akan di olah menjadi *BL*, *manifest*, dan *CQL / CQD* yang di ambil oleh agen di depot PT. Pertamina Balikpapan. Berikut adalah contoh dokumen yang di terbitkan *surveyor* setelah melakukan *sounding* (perhitungan muatan) :

Gambar 4.9 *meter quantity report*

Meter Quantity Report for Petroleum Product Loading					
Name: 081001A01		Station Code: 001		Petroleum Product Code: 001	
Date: 08/10/2012		Time: 10:00		Page: 1/1	
METER QUANTITY					
Product Name	BL	GL	215.8	00100	001
Product Code	001	001	001	001	001
Volume	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Total Volume by Product					
Product Name	BL	GL	215.8	00100	001
Product Code	001	001	001	001	001
Volume	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
By Product					
Product Name	BL	GL	215.8	00100	001
Product Code	001	001	001	001	001
Volume	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000

Sumber : *surveyor* PT. Sucofindo

i. Mengurus dokumen cargo kapal

Setelah melakukan kegiatan muat pihak agen melakukan pengurusan dokumen muatan ke depot Pertamina selaku perusahaan pelayaran yang akan menerbitkan *BL*, *manifest*, *COQ*, *CQL*, dan sampel barang. Berikut adalah contoh dokumen muatan kapal yang akan diserahkan agen kepada kapal :

Gambar 4.10 Bill Of Lading

PT. PERTAMINA (PERSERO)
BILL OF LADING



NO. 020 R 02 0 007

SHIPPER is owner, yard, sales and consignee, by PT. PERTAMINA (PERSERO) NERUS INTEGRATED TRADING, BUKIT
Dukuhok the **PURWOREJO** S.S./M.S. **PT. PERTAMINA (PERSERO)** where of
GAJAH PURWOREJO at Master, for port of **SDY Balikpapan**
A quantity in bulk as indicated to be delivered (subject to the Charter, conditions, exceptions and limitations
hereinafter contained) in the title order and conditions at the port of **SDY Balikpapan** unless
the cargo is fully put and then discharged into
CONSIGNEE PT. PERTAMINA (PERSERO) BUKIT

in order to payment of freight in accordance with the charterparty hereinafter mentioned in bill of lading and
conditions: Freight to be deemed to be earned on commencement of lading. Any freight prepaid to be
non-refundable, unless otherwise stated.

* QUANTITY AND GRADE AS FURNISHED BY SHIPPER

Grade	=	ADMSOLAN-48
Long tons	=	4348,000
Metric tons	=	4112,042
On Board at 00°C	=	33,383,368
Losses at 15°C	=	4,586,647
Losses Observed	=	4,594,587
Losses at 0°C	=	---
On Board at 0°C	=	---
Imp. Galton	=	---

Density 15°C = 0.8408 x 0.0452 T/L
Temperature = 35.06 / 46.23 °C

* Where it is impracticable to ascertain the loads quantity before this
Bill of Lading is signed, the quantity shall be stated as approximate.
Weight, quality, quantity, grade and condition unknown, vessel not accountable for shortages.

This document is one of title and payment in transit of the goods dated
between
and
and all the terms what so ever of the said Charter except the stated payment of freight specified there in apply
to and govern the right of the parties concerned in this shipment.
Freight to be deemed to be earned on commencement of lading.
Clause 1 in 5 included in the reverse of the Bill of Lading are incorporated here in and form part of
Bill of Lading
By SIGNING above of the Master (Official Vessel Book attached to Bill of Lading
all of the terms and conditions which being accomplished for order to sign said
Date at **BUKITPURWOREJO** the **19th** day of **May** 2021

Master,

CAPT. LAUREN REASID

Sumber : PT. Pertamina Persero

Gambar 4.11 manifest



CARGO MANIFEST


NAME OF VESSEL : OB. SAMUDRA SINDO 88
 NATIONALITY : INDONESIA
 MASTER : GALIH WIDIYANTO
 CONSIGNEE : PT. AHR CORPORATION TSK.
 CONSIGNOR : PT. PERTAMINA (PERSERO) MOR V

NO. OF PACKAGES	PARTICULARS OF CARGO	GROSS WEIGHT
GRADE IN BULK B/L NO. DATE	AOC/SOLAR-48 803 R 121 B 007 10 Mei 2021 LONG TONS METRIC TON US BARRELS @ 42 F LITERS @ 15 C LITER OBSERVED	 4.045.032 4.713.943 20.555.900 4.555.547 4.554.907
Balikpapan, May 10, 2021 OB. SAMUDRA SINDO 88		PT Pertamina (Persero) Representative
<u>CAPT. GALIH WIDIYANTO</u> MASTER		<u>OLIMPIA S. S.</u> Sr. Spv Fuel R S D

Sumber : PT.Pertamina Persero

Gambar 4.12 CQL (Certificate Of Quantity Loaded)

CERTIFICATE OF QUANTITY LOADED
PT. PERTAMINA (PERSERO) S & D REGION VI
MOR VI - IT BALIKPAPAN



Product : ADOISOLAR-48
 Loading Port : RI V Balikpapan
 Loaded To : OB. SAMUDRA SINDO 88

CQL No. : B03/G2004/19/2021
 Number B/L : B03R52/6007
 Start Date : 05 Januari 1900
 Stop Date : 05 Januari 1900

CARGO TANKS NO.	PRODUCT												
	Density 15°C	Start Tonnage	End Tonnage	Net Litres of Product (Obs'd)	Volume Correction Factor	Litres at 15°C	Litres per Metric Ton	Metric Ton	Long Tons per 1000 Litres	Long Tons	Barrels 60°F Net	Barrels 60°F	Batch Report No.
T11 & T13	E0418 / E0451	-	-	4,994,901		4,895,547		4,110,943		4,046,032		30,555,960	
				4,994,901		4,895,547		4,110,943		4,046,032		30,555,960	
QUANTITY LOADED				4,994,901		4,895,547		4,110,943		4,046,032		30,555,960	
PIPELINE QUANTITY TO BE DEDUCTED				0		0		0		0,000		0,000	
PIPELINE QUANTITY TO BE ADDED				0		0		0		0,000		0,000	
TOTAL QUANTITY LOADED				4,994,901		4,895,547		4,110,943		4,046,032		30,555,960	

MASTER

CAPT. GALUH WIDHARNO

CHIEF OFFICER

SURVEYOR

PT Pertamina (Persero)
Representative

OLGA P. G.

Sumber : PT. Pertamina Persero

Gambar 4.13 COQ (Certificate Of Quality)

PT. PERTAMINA (PERSERO)
REFINERY UNIT V BALIKPAPAN
Jalan Piri Sutawati No. 1 Balikpapan - 75119
 Telp. (0542) 83999-02889 Fax (0542) 83998-02851 Email: PT.PT@PT.com


ORIGINAL

CERTIFICATE OF QUALITY

Product : A20 Date : April 08, 2019
 Brand : CO. SAMSUNG SP-20-30 Report No. : 05432503
 Plant / Division : DISTRICT BALIKPAPAN Line/Job No. : 0078 (R-00) 5A0201-02
 Shift / Task : 03B/07A Shift/Task No. : 1.2.2.3.4.4.02

Properties	Units	Tolerance		Remarks	Results	
		Min.	Max.		Meas. Unit 2019/04	Unit Value
Calorific Value (net)	COI	-	88	-	83.963 4174	83
Density at 15 °C	kg/m ³	820	870	ASTM D 154	849.8	851.0
Acidity (specimen at 10 °C)	mg/kg	20	40	ASTM D 44	4.25	
Sulfur Content	Mass %	-	0.20	ASTM D 404	0.14	
Distillation Residue	Weight %	-	0.05	ASTM D 88		
Flash Point (PWC)	°C	-	55	-	50	
Flash Point	°C	-	55	-	51	57
Water Content	wt %	-	14	ASTM D 41	0	
Wax Content (max)	wt %	-	0.1	ASTM D 450	<0.1	
Water Content	wt %	-	0.05	ASTM D 4004	0.0	
Water Solubility	Class	Class 1	Class 1	ASTM D 138	Class 1	
Sulf Content	wt %	-	0.14	ASTM D 402	<0.1	
Acid Value	wt %	-	0.11	ASTM D 475	<0.1	
Elemental Sulfur	mg/kg	-	-	ASTM D 594	0.08	
Sulf Ash Content	mg/kg	-	0.4	ASTM D 594	0.07	
Appearance	-	Clear & Bright	Clear & Bright	VC.86	Clear & Bright	
Color (Wt %)	-	-	10	ASTM D 1500	1.0	1.0
Color (°C)	Water Content	Water	-	ASTM D 951	No water	

Remarks :
 * All Specifications and Tests in this Certificate are in accordance with Indonesian Standard (SNI)
 * The Product for PWC Injection
 ** Not quality parameter whether other value cannot be identified is indicated in this sign
 Disclaimer :
 * Part of Certificate (2) is not copy of the file

Laboratory Production No. 1

 Head of PWS
 Date: 08/04/2019

Sumber : PT. Pertamina Persero

j. Mengecek administrasi keagenan

Dalam proses ini pihak agen akan mengecek ke pihak keuangan PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan dan memastikan bahwa seluruh biaya keagenan telah dilunasi oleh pihak pengguna jasa (pihak ketiga). Jika masih ada yang belum terlunasi pihak keagenan akan menunda pengurusan *clearance out* kapal tersebut sampai pihak ketiga melunasi seluruh tagihan tersebut. Dan jika semua administrasi telah dilunasi, pihak agen akan mempersiapkan dokumen yang diperlukan dalam proses *clearance out* kapal tersebut.

k. Mempersiapkan dokumen keberangkatan kapal

Setelah dokumen barang siap pihak agen melakukan pengurusan *clearance out* ke semua instansi terkait. Dan pihak agen melakukan pembayaran administrasi kepelabuhanan seperti, membayarkan pajak biaya *clearance* di kantor Kesehatan Pelabuhan, kemudian pembayaran SBNP, VTS, jasa barang, dan Pajak BMBB.

l. Mempersiapkan sarana bantu keberangkatan kapal.

Dalam hal ini yang dimaksud adalah memastikan pembayaran sarana bantu navigasi (SBNP), *vessel traffic service* (VTS), dan pengajuan keberangkatan kapal pihak Pelindo agar diterbitkannya SPK pandu keluar. Setelah semua administrasi dari semua instansi terkait diselesaikan pihak agen akan menghubungi kepanduan untuk menginformasikan keberangkatan kapal dan memboking tunda dan *pilot* untuk kapal tersebut.

m. Menyerahkan seluruh dokumen muatan dan kapal

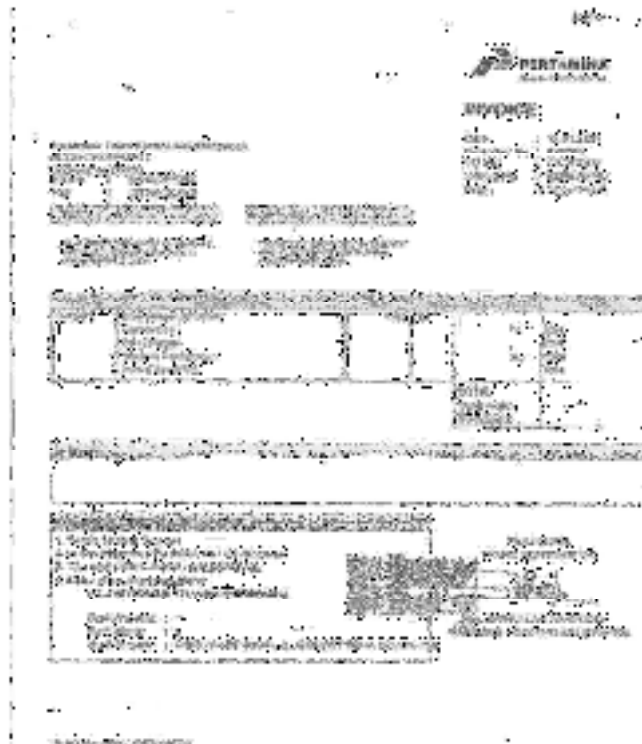
Pihak agen telah mengurus semua dokumen muatan seperti *BL*, *manifest*, *COQ*, *CQL*, dan sampe akan menyerahkan kepada captain kapal dan setelah itu kapal

dapat mendistribusikan muatan yang telah dimuat ke atas kapal.

n. Membuat *invoice*

Setelah seluruh kegiatan selesai, pihak agen akan ke pelindo untuk mengambil nota jasa kepelabuhan. Setelah itu agen akan menyatukan seluruh nota pengeluaran dari semua instansi terkait untuk dasar pembuatan laporan pertanggung jawaban. Nota penggunaan jasa kepelabuhanan akan diolah oleh pihak keuangan untuk di jadikan *invoice* dan laporan pertanggung jawaban oleh PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan kepada kantor PT. Pertamina Trans Kontinental Pusat.

Gambar 4.14 *invoice*



Sumber : PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang
Balikpapan

Faktor – faktor biaya yang dikeluarkan oleh pihak keagenan PT. Pertamina Trans Kontinental dalam proses administrasi kepelabuhanan dari kapal tiba sampai kapal berangkat untuk pihak ketiga yaitu biaya labuh, tambat, tunda, pandu, dan biaya sarana bantu navigasi pelayaran. Seluruh pengeluaran biaya tersebut telah dihitung dalam proses penawaran harga jasa keagenan. Kemudian akan di buat *invoice* dari pihak agen kepada kantor pusat sebagai pertanggung jawaban kegiatan keagenan kapal pihak ketiga.

C. Hambatan - Hambatan Yang Dihadapi Dalam Penerapan Administrasi Kepelabuhan

Terdapat beberapa hambatan yang di hadapi dalam pengurusan Administrasi kepelabuhanan . Berikut adalah hambatan – hambatan yang terdapat dalam proses administrasi kepelabuhanan:

1. Dalam proses penanganan kapal keagenan sering kali terjadi penumpukan kapal akibat terbatasnya *jetty* yang dimiliki oleh PT. Pertamina.
2. Tidak tepat waktunya kapal tiba di pelabuhan tujuan akibat cuaca buruk dan terjadi *trobe* / kerusakan diatas kapal.
3. Kurang disiplinnya pengguna jasa keagenan dalam hal memenuhi kewajiban adminstrasinya seperti, tagihan biaya keagenan dan kepelabuhanan yang belum dilunasi.
4. Tidak seimbangnya jumlah tenaga kerja dilapangan dengan *volume* kapal yang dilayani.
5. Tidak semua pegawai menguasai bahasa *inggris*. Hal ini dapat menghambat dalam proses penanganan kapal asing yang dimana hanya agen tertentu yang diberikan tugas tersebut.

D. Upaya Yang Dilakukan PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan

Adapun upaya yang dilakukan pihak PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan dalam menangani hambatan yang terjadi adalah sebagai berikut :

1. Karena seringnya terjadi penumpukan kapal akibat jetty yang terbatas, pihak PT. Pertamina Trans Kontinental selaku *Handling agent* guna mendukung kelancaran penyuplaian hasil minyak bumi ke seluruh wilayah NKRI telah menyediakan *Mother Vessel* di zona STS (*ship to ship*) untuk muatan solar dan bio solar agar mengurangi penumpukan yang terjadi.
2. Jika terjadi keterlambatan kapal tiba, pihak PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan selaku agen akan menunda pengajuan keagenan agar tidak terjadi kerugian akibat biaya kepelabuhanan yang meningkat dan akan melanjutkan pelayanan kepada kapal yang akan tiba selanjutnya.
3. Dalam hal menegakan kedisiplinan pengguna jasa keagenan pihak PT. Pertamina Persero membuat sistem dimana ketika pembeli barang belum melunasi barangnya maka sistem pertamina otomatis memblokir *owner* tersebut. Hal ini menyebabkan tidak dapatnya dilayani permintaan barang tersebut sebelum melunasi seluruh biaya tersebut.
4. Upaya yang dilakukan PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan dalam memenuhi seluruh pelayanan kapal yang begitu banyak adalah dengan melakukan sistem kerja dibagi menjadi dua, yaitu pagi 07.00 sampai 05.00 kemudian malam 19.00 sampai 05.00. Hal ini terbukti efisien dimana mengingat kapal yang diageni begitu banyak dan jadwal tiba yang tidak menentu.

5. Dalam hal bahasa asing pihak PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan membagi tugas para agen, seperti jika kapal lokal akan di tangani oleh agen yang memiliki keterbatasan dalam kemampuan berbahasa asing. Untuk kapal asing akan diberikan kepada agen yang menguasai bahasa asing.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Setelah menguraikan permasalahan yang ada, menganalisa permasalahan tersebut dan memberikan pemecahannya, sesuai kemampuan dan pemahaman dari pada permasalahan serta mengambil bahan/ teori yang telah diberikan, guna menyusun penulisan skripsi ini, maka penulis membuat beberapa simpulan dan saran sebagai berikut:

A. Simpulan

Berdasarkan riset di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa administrasi kepelabuhanan pada pelabuhan khusus PT. Pertamina Trans Kontinental Cab. Balikpapan mempunyai perbedaan proses antara administrasi kapal milik dan *charter* milik dengan administrasi kapal pihak ketiga dalam hal alur proses administrasi kepelabuhanan. Perbedaan proses tersebut terdapat dalam orientasi kerjanya, jika kapal milik dan *charter* milik memiliki orientasi untuk non bisnis sedangkan kapal pihak ketiga mempunyai orientasi bisnis. Dimana dalam proses pihak ketiga PT. Pertamina trans kontinental Cabang Balikpapan mendapatkan income dari proses pelayanan penggunaan jasa kepelabuhanan. Adapun terdapat beberapa hambatan dalam proses administrasi yaitu terjadinya penumpukan kapal, terjadinya *trouble* pada saat perjalanan, kurang disiplinnya pengguna jasa keagenan, tidak seimbangny tenaga kerja, dan kurangnya keahlian dalam berbahasa asing.

B. Saran

Adapun simpulan yang sudah diuraikan, penulis memberikan beberapa masukan kepihak-pihak yang terkait yaitu :

PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Balikpapan harus meningkatkan potensi dalam berbahasa Inggris kepada seluruh

karyawan dan menambah tenaga kerja di bidang operasional agar lancar dalam pengurusan administrasi kepelabuhanan. Kemudian di harapkan kepada PT. Pertamina Trans Kontinentaal Cab. Balikpapan dapat menambah jumlah *jetty* guna mendukung kelancaran pendistribusian bahan bakar minyak ke seluruh wilayah NKRI.

DAFTAR PUSTAKA

- Fuad, H. K. (2018). Pelaksanaan Proses Clearance In Dan Clearance Out Serta Cargo Operations MT. Enduro Di Pelabuhan Khusus Donan II Area 60 Refinery Unit IV Cilacap Oleh PT. Pertamina Trans Kontinental. *Karya Tulis*.
- Kramadibrata Soejono. (1985). *Perencanaan Pelabuhan*. Penerbit Ganeca Exact ITB. Bandung.
- Mustadjar. (2007). *Filsafat Administrasi*. Jakarta :Rineka Cipta
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 51 Tahun (2015) Tentang Penyelenggaraan Kepelabuhanan Laut.
- Risky, M., Sa'diyah, H., & Faisal, F. (2019). Administrasi Kepelabuhanan Pada Pelabuhan Khusus PT. Pertamina Trans Kontinental Cabang Arun Lhokseumawe. In *Prosiding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhokseumawe* (Vol. 3, No. 1)..
- Terry, Goerge, R. (2007). *Filsafat Administrasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yogie, S. (2019). Pelayanan Jasa Keagenan Dalam Menangani Kapal Di PT. PERTAMINA TRANS KONTINENTAL Sub Cabang Tanjung Uban. *Karya Tulis*

LAMPIRAN

Berita Acara Kerusakan kapal

BERITA ACARA

NO : / PASAMAN / VI / 2021

Perihal : Kerusakan part – part Main Air Compressor
Lampiran : 1 lembar

Pada hari ini Minggu tanggal 08 Juni 2021, posisi kapal sedang berlabuh di STS Balikpapan dan telah dilaksanakan pengecekan terhadap Main Air Compressor no. 2 yang mana kondisi Main Compressor tersebut tidak bekerja maksimal. Dan didapati beberapa bagian daripada pesawat tersebut yakni Low Pressure Valve sudah mengalami deformasi karena adanya panas berlebih pada compressor tersebut pada saat running. Dan Air cooler pun mengalami kebocoran. Menurut analisa kami, kerusakan – kerusakan tersebut disebabkan karena penempatan atau lay out daripada Main Air Compressor tersebut ada di tempat atau ruangan yang kurang ventilasi atau sirkulasi udara dan berdekatan dengan pipa – pipa thermal oil yang mengakibatkan suhu ruangan menjadi sangat panas. Menurut Manual Book Main Air Compressor suhu ruangan tidak boleh melebihi 54 °C, sehingga apabila Air Compressor running suhu Air Compressor yang sudah panas menjadi bertambah panas sehingga akan membuat part – part daripada Air Compressor tersebut cepat rusak yang akibatnya akan menambah anggaran untuk maintenance. Dan kendala yang kami hadapi adalah tidak tersedianya spare part tersebut dia atas kapal dan lamanya pengadaan spare part tersebut.

Dengan ini kami menyarankan kepada pihak shore base untuk memindahkan posisi penempatan dari pada Main Air Compressor tersebut ke tempat yang sirkulasi udaranya lebih bagus pada saat Docking. Dan agar mempercepat proses pengadaan spare part yang kami butuhkan, mengingat sangat pentingnya pesawat tersebut dan sangat menunjang keselamatan dan kelancaran operasional kapal, dimohon agar segera merealisasikan pada kesempatan pertama.

Demikian berita acara ini, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.

Di Kapal : MT. Pasaman

Tanggal : 08 Juni 2021

Mengetahui :






Nakhoda


Capt. Aluntono

Saksi – saksi : 1. Dani Hariyadi U. / Masinis II

2. Sandy Pratama / Masinis III

3. Moh. Lilik Hariyanto / Masinis IV


KKM

Sidiwan
: 
: 
: 

BERITA ACARA

No. /Pasaman/IV/2021

Perihal : KERUSAKAN GEAR COUPLING CARGO OIL PUMP NO. 2

Pada hari ini Minggu tanggal 18 April 2021 pukul 06.00 LT, posisi kapal sedang melaksanakan Discharge Cargo di Jetty 2 Tg. Gerem terjadi kerusakan Gear Coupling Cargo Oil Pump no. 2.

Kronologi kejadian:

- Pada tanggal 17 April 2021 pukul 21.54 LT Pompa Cargo no. 2 mulai running dengan aman tanpa adanya tanda-tanda adanya kelainan. Parameter pada pompa (bearing temperature, casing dll) ,masih dalam kondisi normal sampai terjadinya kerusakan.
- Pada tanggal 18 April 2021 pukul 06.00 LT terdengar suara yang tidak normal dari pompa Cargo
- Pukul 06.15 LT Mualim jaga men-stop pompa cargo no. 2 dan melaporkan kepada masinis jaga.
- Pukul 06.42 LT Discharge Cargo dilanjutkan menggunakan pompa Cargo no. 3 sampai dengan selesai.
- Pukul 07.00 LT Masinis jaga melakukan pengecekan terhadap pompa dan didapati adanya kerusakan pada Gear Coupling pada Power transmission disisi Pompa.

Untuk sementara pompa Cargo No. 2 tidak dapat digunakan Cargo Operation karena tidak adanya spare part Gear Coupling di atas kapal. Dan kami sudah mengirimkan Action Plan (Memo Action Plan no. 103 /Pasaman/III/2021 - Permintaan Spare Part Pompa- Pompa)

Agar tidak mengganggu operasional kapal, kami mohon agar segera disupply spare part pompa Cargo yang dimaksud pada kesempatan pertama untuk memperlancar proses loading pada saat dibalikpapan.

Demikian berita acara ini kami sampaikan atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.

Di Kapal : MT. Pasaman

Tanggal : 19 April 2021

Mengetahui :

Nakhoda

Capt. Aluntono

Syofwan

Np.10021195

Np.747147

K K M



Syofwan

PT PERTAMINA (PERSERO)
DIREKTORAT PEMASARAN DAN NIAGA PERKAPALAN
MT. PASAMAN / P.1028



Saksi – saksi : 1. Arya Deca Prasetya (2/E)

: 

2. Lilik Hariyanto (4 /E)

: 

3. Alfrets J Rumende (C/O)

: 



KONDISI GEAR PADA GEAR COUPLING SUDAH RUSAK

Laporan Bulanan Keagenan Kapal

LAPORAN KEGIATAN KEAGENAN URUM CABANG BALIKPAPAN
DI PELABURAN BALIKPAPAN, BUNTU, SEMBAKUNG, KOTABARU & TARAKAN
BULAN JUNI 2023



NO	NAMA KAPAL	GRT	BERIBERA	ZEPISIPAL	PELABURAN	DATANG		BUNGKAR		BERKUNCI		MULAI	
						PANGGAL	ISAB	ISAB	JENIS	PANGGAL	ISAB	PANGGAL	JENIS
1	PT BINA 2 7/18 BNU 08		HOCHTIE	PT BINA	BPH	22/06/23	PAUJ	FAHRE	0000/00	24/06/23	SAHPT	800 SOLAR	4.000,00
2	PT PANCARAJA LANT 1112 / N. 107 ALV 1112		HOCHTIE	PT PANCARAJA HARAPAN BARU	BPH-125	22/06/23	SAHPT	FAHRE	0000/00	24/06/23	SAHPT	800 SOLAR	4.000,00
3	PT ANEKA KULIAH 30		HOCHTIE	PT ANEKA KULIAH 30	BPH	22/06/23	PAJAJARA	SAHPT	0000/00	27/06/23	PAJAJARA	800 SOLAR	4.000,00
4	PT JANGGARAN BERKAHAN 7		HOCHTIE	PT JANGGARAN HARAPAN BARU	BPH-125	22/06/23	SAHPT	FAHRE	0000/00	27/06/23	SAHPT	800 SOLAR	4.000,00
5	PT JANGGARAN PROSPERITY		HOCHTIE	PT JANGGARAN HARAPAN BARU	BPH-125	22/06/23	SAHPT	FAHRE	0000/00	27/06/23	SAHPT	800 SOLAR	4.000,00
6	PT ANTONIO		HOCHTIE	PT ANTONIO HARAPAN BARU	BPH-125	22/06/23	SAHPT	FAHRE	0000/00	27/06/23	SAHPT	800 SOLAR	4.000,00
7	PT PANCARAJA LANT 1112 / N. 107 ALV 1112		HOCHTIE	PT PANCARAJA HARAPAN BARU	BPH-125	22/06/23	SAHPT	FAHRE	0000/00	27/06/23	SAHPT	800 SOLAR	4.000,00
8	PT CERA 007A CERA 200		HOCHTIE	PT CERA HARAPAN BARU	BPH	22/06/23	SAHPT	FAHRE	0000/00	27/06/23	SAHPT	800 SOLAR	4.000,00
9	PT DL 05/18/BAHARU 19		HOCHTIE	PT CERA HARAPAN BARU	BPH	22/06/23	SAHPT	FAHRE	0000/00	27/06/23	SAHPT	800 SOLAR	4.000,00
10	PT BINA 2 7/18 BNU 08		HOCHTIE	PT BINA 2 7/18 BNU 08	BPH-125	22/06/23	SAHPT	FAHRE	0000/00	27/06/23	SAHPT	800 SOLAR	4.000,00
11	PT JANGGARAN HARAPAN BARU		HOCHTIE	PT JANGGARAN HARAPAN BARU	BPH-125	22/06/23	SAHPT	FAHRE	0000/00	27/06/23	SAHPT	800 SOLAR	4.000,00
12	PT BINA 2 7/18 BNU 08		HOCHTIE	PT BINA 2 7/18 BNU 08	BPH-125	22/06/23	SAHPT	FAHRE	0000/00	27/06/23	SAHPT	800 SOLAR	4.000,00
13	PT BINA 2 7/18 BNU 08		HOCHTIE	PT BINA 2 7/18 BNU 08	BPH-125	22/06/23	SAHPT	FAHRE	0000/00	27/06/23	SAHPT	800 SOLAR	4.000,00
14	PT JUNGKAL		HOCHTIE	PT JUNGKAL HARAPAN BARU	BPH-125	22/06/23	SAHPT	FAHRE	0000/00	27/06/23	SAHPT	800 SOLAR	4.000,00
15	PT PANCARAJA LANT 1112 / N. 107 ALV 1112		HOCHTIE	PT PANCARAJA HARAPAN BARU	BPH-125	22/06/23	SAHPT	FAHRE	0000/00	27/06/23	SAHPT	800 SOLAR	4.000,00
16	PT BINA 2 7/18 BNU 08		HOCHTIE	PT BINA 2 7/18 BNU 08	BPH-125	22/06/23	SAHPT	FAHRE	0000/00	27/06/23	SAHPT	800 SOLAR	4.000,00
17	PT BINA 2 7/18 BNU 08		HOCHTIE	PT BINA 2 7/18 BNU 08	BPH-125	22/06/23	SAHPT	FAHRE	0000/00	27/06/23	SAHPT	800 SOLAR	4.000,00
18	PT BINA 2 7/18 BNU 08		HOCHTIE	PT BINA 2 7/18 BNU 08	BPH-125	22/06/23	SAHPT	FAHRE	0000/00	27/06/23	SAHPT	800 SOLAR	4.000,00
19	PT BINA 2 7/18 BNU 08		HOCHTIE	PT BINA 2 7/18 BNU 08	BPH-125	22/06/23	SAHPT	FAHRE	0000/00	27/06/23	SAHPT	800 SOLAR	4.000,00
20	PT BINA 2 7/18 BNU 08		HOCHTIE	PT BINA 2 7/18 BNU 08	BPH-125	22/06/23	SAHPT	FAHRE	0000/00	27/06/23	SAHPT	800 SOLAR	4.000,00
21	PT BINA 2 7/18 BNU 08		HOCHTIE	PT BINA 2 7/18 BNU 08	BPH-125	22/06/23	SAHPT	FAHRE	0000/00	27/06/23	SAHPT	800 SOLAR	4.000,00
22	PT PANCARAJA LANT 1112 / N. 107 ALV 1112		HOCHTIE	PT PANCARAJA HARAPAN BARU	BPH-125	22/06/23	SAHPT	FAHRE	0000/00	27/06/23	SAHPT	800 SOLAR	4.000,00

Balikpapan, 01 Juli 2023
Senaer Official Marketing

UJLZ PANGGAL



**LAPORAN KEGIATAN KEAGIAN UMUM CABANG BALIUPAPAN
DI PELABUHAN BALIUPAPAN, BUNYU, SEMBAKUNG, KOTABARU & TALAMAN
BULAN NOB 2021**

NO	NAMA PELAKSANA	GAB. BERTERA	JERISAL	PELAPISAN	DIBAYAR		DIBAYAR		DIBAYAR		REMARK
					ANGGARAN	REALISASI	ANGGARAN	REALISASI	ANGGARAN	REALISASI	
1	PT. PERTAMINA GAS	INDONESIA	PT. PERTAMINA GAS	PTN	0	0	0	0	0	0	
2	PT. PERTAMINA GAS	INDONESIA	PT. PERTAMINA GAS	PTN	0	0	0	0	0	0	
3	PT. PERTAMINA GAS	INDONESIA	PT. PERTAMINA GAS	PTN	0	0	0	0	0	0	
4	PT. PERTAMINA GAS	INDONESIA	PT. PERTAMINA GAS	PTN	0	0	0	0	0	0	
5	PT. PERTAMINA GAS	INDONESIA	PT. PERTAMINA GAS	PTN	0	0	0	0	0	0	
6	PT. PERTAMINA GAS	INDONESIA	PT. PERTAMINA GAS	PTN	0	0	0	0	0	0	
7	PT. PERTAMINA GAS	INDONESIA	PT. PERTAMINA GAS	PTN	0	0	0	0	0	0	
8	PT. PERTAMINA GAS	INDONESIA	PT. PERTAMINA GAS	PTN	0	0	0	0	0	0	
9	PT. PERTAMINA GAS	INDONESIA	PT. PERTAMINA GAS	PTN	0	0	0	0	0	0	
10	PT. PERTAMINA GAS	INDONESIA	PT. PERTAMINA GAS	PTN	0	0	0	0	0	0	
11	PT. PERTAMINA GAS	INDONESIA	PT. PERTAMINA GAS	PTN	0	0	0	0	0	0	
12	PT. PERTAMINA GAS	INDONESIA	PT. PERTAMINA GAS	PTN	0	0	0	0	0	0	
13	PT. PERTAMINA GAS	INDONESIA	PT. PERTAMINA GAS	PTN	0	0	0	0	0	0	
14	PT. PERTAMINA GAS	INDONESIA	PT. PERTAMINA GAS	PTN	0	0	0	0	0	0	
15	PT. PERTAMINA GAS	INDONESIA	PT. PERTAMINA GAS	PTN	0	0	0	0	0	0	
16	PT. PERTAMINA GAS	INDONESIA	PT. PERTAMINA GAS	PTN	0	0	0	0	0	0	
17	PT. PERTAMINA GAS	INDONESIA	PT. PERTAMINA GAS	PTN	0	0	0	0	0	0	
18	PT. PERTAMINA GAS	INDONESIA	PT. PERTAMINA GAS	PTN	0	0	0	0	0	0	
19	PT. PERTAMINA GAS	INDONESIA	PT. PERTAMINA GAS	PTN	0	0	0	0	0	0	
20	PT. PERTAMINA GAS	INDONESIA	PT. PERTAMINA GAS	PTN	0	0	0	0	0	0	
21	PT. PERTAMINA GAS	INDONESIA	PT. PERTAMINA GAS	PTN	0	0	0	0	0	0	
22	PT. PERTAMINA GAS	INDONESIA	PT. PERTAMINA GAS	PTN	0	0	0	0	0	0	
23	PT. PERTAMINA GAS	INDONESIA	PT. PERTAMINA GAS	PTN	0	0	0	0	0	0	
24	PT. PERTAMINA GAS	INDONESIA	PT. PERTAMINA GAS	PTN	0	0	0	0	0	0	
25	PT. PERTAMINA GAS	INDONESIA	PT. PERTAMINA GAS	PTN	0	0	0	0	0	0	
26	PT. PERTAMINA GAS	INDONESIA	PT. PERTAMINA GAS	PTN	0	0	0	0	0	0	
27	PT. PERTAMINA GAS	INDONESIA	PT. PERTAMINA GAS	PTN	0	0	0	0	0	0	
28	PT. PERTAMINA GAS	INDONESIA	PT. PERTAMINA GAS	PTN	0	0	0	0	0	0	
29	PT. PERTAMINA GAS	INDONESIA	PT. PERTAMINA GAS	PTN	0	0	0	0	0	0	
30	PT. PERTAMINA GAS	INDONESIA	PT. PERTAMINA GAS	PTN	0	0	0	0	0	0	
31	PT. PERTAMINA GAS	INDONESIA	PT. PERTAMINA GAS	PTN	0	0	0	0	0	0	
32	PT. PERTAMINA GAS	INDONESIA	PT. PERTAMINA GAS	PTN	0	0	0	0	0	0	
33	PT. PERTAMINA GAS	INDONESIA	PT. PERTAMINA GAS	PTN	0	0	0	0	0	0	
34	PT. PERTAMINA GAS	INDONESIA	PT. PERTAMINA GAS	PTN	0	0	0	0	0	0	
35	PT. PERTAMINA GAS	INDONESIA	PT. PERTAMINA GAS	PTN	0	0	0	0	0	0	
36	PT. PERTAMINA GAS	INDONESIA	PT. PERTAMINA GAS	PTN	0	0	0	0	0	0	
37	PT. PERTAMINA GAS	INDONESIA	PT. PERTAMINA GAS	PTN	0	0	0	0	0	0	
38	PT. PERTAMINA GAS	INDONESIA	PT. PERTAMINA GAS	PTN	0	0	0	0	0	0	
39	PT. PERTAMINA GAS	INDONESIA	PT. PERTAMINA GAS	PTN	0	0	0	0	0	0	
40	PT. PERTAMINA GAS	INDONESIA	PT. PERTAMINA GAS	PTN	0	0	0	0	0	0	
41	PT. PERTAMINA GAS	INDONESIA	PT. PERTAMINA GAS	PTN	0	0	0	0	0	0	
42	PT. PERTAMINA GAS	INDONESIA	PT. PERTAMINA GAS	PTN	0	0	0	0	0	0	
43	PT. PERTAMINA GAS	INDONESIA	PT. PERTAMINA GAS	PTN	0	0	0	0	0	0	
44	PT. PERTAMINA GAS	INDONESIA	PT. PERTAMINA GAS	PTN	0	0	0	0	0	0	
45	PT. PERTAMINA GAS	INDONESIA	PT. PERTAMINA GAS	PTN	0	0	0	0	0	0	
46	PT. PERTAMINA GAS	INDONESIA	PT. PERTAMINA GAS	PTN	0	0	0	0	0	0	
47	PT. PERTAMINA GAS	INDONESIA	PT. PERTAMINA GAS	PTN	0	0	0	0	0	0	
48	PT. PERTAMINA GAS	INDONESIA	PT. PERTAMINA GAS	PTN	0	0	0	0	0	0	
49	PT. PERTAMINA GAS	INDONESIA	PT. PERTAMINA GAS	PTN	0	0	0	0	0	0	
50	PT. PERTAMINA GAS	INDONESIA	PT. PERTAMINA GAS	PTN	0	0	0	0	0	0	

Balikpapan, 01 Mei 2021
Kepala Cabang

ARLANSARI

LAPORAN KEGIATAN KEAGENAN UMUM CABANG BALIKPAPAN
DI PELABUHAN BALIKPAPAN, BUNYU SEMBAKUNG, KOTABARU & TABAKAN
BULAN MARET 2021



NO	NAMA KAPAL	GRT	BENIH	PROVINSIAL	PELABUHAN	GASTANG		BUNGLAR		REKANGRAT		MELAY	
						TANGGAL	DESI	JENIS	JUMLAH	TANGGAL	TURUAN	JENIS	TUNJAR
1	3-SAWIGRA 1900 NPL SAWIGRA 1900 08		INDONESIA	PT AJE SEA TRANSPORT	BN	05.03.21	PALARAN	KEBUL	-	06.03.21	PALARAN	SOLAR	4.300,00
2	3-BMU D'YU BNU 018		INDONESIA	PT BBU	BN	04.03.21	PAJU			12.03.21		SOLAR	4.300,00
3	3-SAWIGRA 1900 NPL SAWIGRA 1900 08		INDONESIA	PT AJE SEA TRANSPORT	BN	12.03.21	PALARAN	FAVE	5000,00	13.03.21	BAKURHARUN	SOLAR	4.300,00
4	3-PANCARAH 1315 / N PHT SLY 1213		INDONESIA	PT PANCARAH MARINI TRAND	BN-S2	11.03.21	SPH-S2	FAVE	6000,00	20.03.21	AGULAS PUTE		
5	MT JANGA 1		INDONESIA	PT PANCARAH MARINI TRAND	BN-S2	14.03.21	BATAU	FAVE		26.03.21	DUNAM		
6	MT JIBITA		INDONESIA	PT PAREMUKATA INDIKASAMA	BN	15.03.21	SPH-S2			18.03.21	BOCHO	MOO	3.100,00
7	MT AERA 30		INDONESIA	PT AJE SEA TRANSPORT	BN	15.03.21	KOTA BARU			17.03.21	PALARAN	SOLAR	4.300,00
8	MT ZIC GERMAH		INDONESIA	PT ANCIOMAMA LEBER UMAMA	BN	20.03.21	MUPTA PHT	GRIBBA, CARBID	1137,00	25.03.21	ANDARA		
9	MT EWA INDONESIA		INDONESIA	PT PANCARAH MARINI TRAND	BN-S2	23.03.21	DUNAM	FAVE	4000,00	27.03.21	SACAM		
10	3-LASA NEA 240 / N LASA PERDANA 2003		INDONESIA	PT LAMBANA ENERGY INDONESIA	BN	24.03.21	PAJU	KEBUL		30.03.21	PAJU		
11	3-PANCARAH 1315 / N PHT SLY 1213		INDONESIA	PT PANCARAH MARINI TRAND	BN-S2	24.03.21	SAMUD	FAVE	3000,00	30.03.21	SAMUD		
12	3-MARGARI 8		INDONESIA	PT HARARI 8RE	BN-S2	24.03.21	MARANGKAR			27.03.21	MOORWAD	BO SOLAR	3.300,00
13	3-FOOD 01 +08 GEMILANG PERUSA 9	229	INDONESIA	Amada Samudera Global	INDONESIA	07.03.21	BUNYU		5,00	14.03.21	BUNYU	Crude Oil	-
14	3-FOOD 01 +08 GEMILANG PERUSA 9	229	INDONESIA	Amada Samudera Global	INDONESIA	20.03.21	BUNYU		5,00	27.03.21	BUNYU	Crude Oil	-
15	3-FOOD 01 +08 GEMILANG PERUSA 9	229	INDONESIA	Amada Samudera Global	INDONESIA	15.03.21	Sembawang	Crude oil	5,00	19.03.21	Sembawang	Sembawang	
16	3-FOOD 01 +08 GEMILANG PERUSA 9	229	INDONESIA	Amada Samudera Global	INDONESIA	28.03.21	Sembawang	Crude oil	5,00	31.03.21	Sembawang	Sembawang	
17	MT SURAI INDONESIA	2183	INDONESIA	PT PANCARAH	PT PANGAJAU	03.03.21	BALIKPAPAN	FAVE	4.200,00	04.03.21	DUNAM		
18	MT JABTE	4784	INDONESIA	PT PANCARAH	PT PANGAJAU	05.03.21	DUNAM	FAVE	4.181,00	05.03.21	DUNAM		
19	MT ELUVITA	4785	INDONESIA	PT PANCARAH	PT PANGAJAU	21.03.21	DUNAM	FAVE	4.800,00	22.03.21	DUNAM		
20	MT ROVALTY	4784	INDONESIA	PT PANCARAH	PT PANGAJAU	24.03.21	DUNAM	FAVE	4.500,00	27.03.21	DUNAM		
21	MT PANCARAH 128	4285	INDONESIA	PT PANCARAH	PT PANGAJAU	26.03.21	DUNAM	FAVE	4.300,00	02.04.21	DUNAM		

Balikpapan, 01 April 2021
Kepala Agensi

ABELPAMERUD

LAPORAN KEGIATAN KEAGENAN UMUM CABANG BALIKPAPAN
 DE PELABURAN BALIKPAPAN, BUNYU, SEMBAKUNG, KOTABARU & TARAKAN
 BULAN FEBRUARI 2021



NO	NAMA KAFAL	KBT		PRINSIPAL	DALANG		BUNGA-KAL		BEKAMKAT		MULAI		
		UMUR	KEPEND. RI		TANGGAL	UMUR	JENIS	JANGKA	TULAN	JENIS	BULAN		
1	UVI BIC GUERIC			PT IEL	SPN	31.02.21	INDONESIA	GENERAL CARD	-	13.02.21	SENTE	SOLAR	4.800.00
2	TS LAMUDA SHOO MTL LAMUDA SHOO BI			PT AIR SEA TRANSPORT	SPN	01.02.21	INDONESIA	GENERAL CARD	-	02.02.21	PALJARAN	MOO	1.180.00
3	URABAO			PT PELAYARAN PANGMAHA	SPN	24.02.21	INDONESIA	FAKSE	-	17.02.21	SPUNG	MOO	1.180.00
4	TS PANCARAH 101 / TS PWT 101 101			PT PANCARAH 101/101 TRAKS	SPN/ITS	05.02.21	INDONESIA	FAKSE	800.00	07.02.21	SAMPE	-	-
5	UPCB GABARU OLUM			PT GABARU PELAYARAN BTL	SPN/ITS	07.02.21	INDONESIA	FAKSE	3000.00	11.02.21	WEGA	-	4.800.00
6	TS LAMUDA SHOO BTL LAMUDA SHOO BI			PT AIR SEA TRANSPORT	SPN	05.02.21	INDONESIA	GENERAL CARD	-	08.02.21	PALJARAN	SOLAR	4.800.00
7	NY HAN ZHANG			PT PELAMAH JAYA MAHERA	SPN	09.02.21	INDONESIA	GENERAL CARD	-	10.02.21	SENGAPORE	-	-
8	TS ABRA BOTE ABRA BI			PT AIR SEA TRANSPORT	SPN	10.02.21	INDONESIA	FAKSE	-	12.02.21	BALUBARAH	SOLAR	4.800.00
9	TS PANCARAH 101 / TS PWT 101 101			PT PANCARAH 101/101 TRAKS	SPN/ITS	11.02.21	INDONESIA	FAKSE	3000.00	17.02.21	PULAU LAYU	-	-
10	TS LAMUDA SHOO MTL LAMUDA SHOO BI			PT PANCARAH 101/101 TRAKS	SPN	14.02.21	INDONESIA	FAKSE	-	19.02.21	PALJARAN	SOLAR	4.800.00
11	TS BNU 01 BTE BNU 01B			PT BNU	SPN	17.02.21	INDONESIA	KEBUN	-	20.02.21	-	-	-
12	UPCB LUBAU MAHE BI			PT PERUMAH BANG KONSINPTAL	SPN/ITS	24.02.21	INDONESIA	FAKSE	800.00	27.02.21	WEGA	-	-
13	MT KAVIUS MAHE BI			PT PELAYARAN CIBTA APANADA H	SPN	26.02.21	INDONESIA	FAKSE	-	-	SAMBERIDA	-	3.800.00
14	UC CHAMPION 101			PT SELARAS PELAMAH UTAMA	LAWA-LAWA	30.02.21	INDONESIA	CRUDE OIL	3000.00	-	-	80 SOLAR	-
15	TS TIGDI 01 +CB GAVILANG PERASA 9	2009	INDONESIA	ARMADA Samudera Gresik	SEMARANG	04.02.21	INDONESIA	-	0.00	15.02.21	BUNYU	CRUDE OIL	-
16	TS TIGDI 01 +CB GAVILANG PERASA 9	2009	INDONESIA	ARMADA Samudera Gresik	SEMARANG	19.02.21	INDONESIA	-	0.00	24.02.21	BUNYU	CRUDE OIL	-
17	TS TIGDI 01 +CB GAVILANG PERASA 9	2009	INDONESIA	ARMADA Samudera Gresik	BUNYU	14.02.21	INDONESIA	CRUDE OIL	0.00	18.02.21	Sembakung	-	-
18	TS TIGDI 01 +CB GAVILANG PERASA 9	2009	INDONESIA	ARMADA Samudera Gresik	BUNYU	25.02.21	INDONESIA	CRUDE OIL	0.00	28.02.21	Sembakung	-	-
19	TS BHATY	2004	INDONESIA	PT PANCARAH	DOMAH	01.02.20	INDONESIA	FAKSE	4.200.00	09.02.21	DOMAH	-	-
20	MS TEL	2009	INDONESIA	PT PANCARAH	DOMAH	12.02.20	INDONESIA	FAKSE	4.181.00	14.02.21	DOMAH	-	-
21	TS BHATY	2004	INDONESIA	PT PANCARAH	DOMAH	30.02.20	INDONESIA	FAKSE	4.795.00	31.02.21	DOMAH	-	-
22	MS PERISA	2004	INDONESIA	PT PANCARAH	DOMAH	28	INDONESIA	FAKSE	4.602.00	-	DOMAH	-	-
23	SUCCESS DAHA 010	2017	INDONESIA	KOPERASI LAYANAN EKSPAN	SEMARANG	-	INDONESIA	CRUDE OIL	0.00	18.02.21	BALUBARAH	CRUDE OIL	-





LAPORAN KEGIATAN KEAGENAN UMUM CABANG BALIKPAPAN
DI PELABUHAN BALIKPAPAN, BUNYU, SEMBRANG & KOTABARU
BULAN JANUARI 2021

NO	NAMA KAPAL	GRT	BENDERA	PENSIPIAL	PELABUHAN	DALLANG		BUNGKAR		BUNYU		SEMBRANG		KOTABARU	
						TANGGAL	DAIRI	JENIS	JUMLAH	TANGGAL	TANGGAL	TANGGAL	TANGGAL	TANGGAL	TANGGAL
1	TR AJARA 4076 AJARA 80		INDONESIA	PT AIR SEA TRANSPORT	SPN	04/01/21	PALABAN	-	-	03/01/21	PALABAN	SOJAR	4.800,00		
2	TR WKA 3 /76 ARANGI 807		INDONESIA	PT WKA ARANGI UTAMA	SPN	04/01/21	TO REDEB	-	-	08/01/21	TO REDEB	SOJAR	4.800,00		
3	TR SAUSURBA 0000 4076 SAUSURBA 0000 88		INDONESIA	PT AIR SEA TRANSPORT	SPN	05/01/21	ECDA BANG	-	-	14/01/21	BALI LABUADA	SOJAR	4.800,00		
4	TR PANCARAH 1076 /76 PNAT 807 / 003		INDONESIA	PT PANCARAH MARITIM BANGS	SPN	16/01/21	SPALATI	FAKE	3000,00	14/01/21	SPALATI				
5	TR BKA 5 /76 BKA 002		INDONESIA	PT BEM	SPN	11/01/21	PAUJ	ABRIL	-	18/01/21	PAUJ				
6	TR AJARA 4076 AJARA 80		INDONESIA	PT AIR SEA TRANSPORT	SPN	13/01/21	PALABAN	-	-	13/01/21	PALABAN	SOJAR	4.800,00		
7	UTERKAND		INDONESIA	PT PELAYARAN PENABAYA	SPN	14/01/21	GRER	-	-	21/01/21	TO REDEB	WAGO	4.800,00		
8	TR DA 002/002/002/002/002		INDONESIA	PT WKA ARANGI UTAMA	SPALATI	14/01/21	TO REDEB	-	-	21/01/21	PALABAN	SOJAR	2.000,00		
9	TR AJARA 4076 AJARA 80		INDONESIA	PT AIR SEA TRANSPORT	SPN	14/01/21	PALABAN	-	-	21/01/21	PALABAN	SOJAR	4.800,00		
10	TR PANCARAH 1076 /76 PNAT 807 / 003		INDONESIA	PT PANCARAH MARITIM BANGS	SPN	21/01/21	SPALATI	FAKE	3000,00	20/01/21	SPALATI				
11	TR PANCARAH 1076 /76 PNAT 807 / 003		INDONESIA	PT PANCARAH MARITIM BANGS	SPALATI	21/01/21	SAUPIT	KAH	3000,00	20/01/21	SPALATI				
12	TR AJARA 4076 AJARA 80		INDONESIA	PT AIR SEA TRANSPORT	SPN	24/01/21	PALABAN	-	-	23/01/21	DUNAI				
13	PT ASYENDA		INDONESIA	PT PANCARAH MARITIM BANGS	SPN	20/01/21	SAUPIT	FAKE	3000,00	20/01/21	SAUPIT				
14	TR SAUSURBA 0000 4076 SAUSURBA 0000 88		INDONESIA	PT AIR SEA TRANSPORT	SPN	24/01/21	BALI LABUADA	-	-	23/01/21	STAGUN	SOJAR	4.800,00		
15	TR BKA 5 /76 BKA 002		INDONESIA	PT BEM	SPN	24/01/21	PAUJ	ABRIL	-	01/02/21	POMALUA	SOJAR	3.000,00		
16	PT MARGARETH		INDONESIA	PT Marni Line - Westport	SPN	24/01/21	MARAKIDAR	-	-	01/02/21	POMALUA	SOJAR	3.000,00		
17	TR PANCARAH 1111 /76 PNAT 807 / 013		INDONESIA	PT PANCARAH MARITIM BANGS	SPN	24/01/21	SOJAM	KAH	3000,00	-	01/02/21	SOJAM	SOJAR	3.000,00	
18	TR KAD 07 /76 GADONG CUPU 0040		INDONESIA	PT WKA ARANGI UTAMA	SPN	26/01/21	TO REDEB	-	-	-	TO REDEB	SOJAR	2.000,00		
19	PT LAPTA SAUSURBA		INDONESIA	PT PANCARAH MARITIM BANGS	SPN	31/01/21	SOJAM	KAH	7000,00	-	-	SOJAM	SOJAR	2.000,00	
20	PT RANI COMANDEER		PALAU	PT EIS	SPN	31/01/21	CHINA	-	-	-	INDAGORGE	SOJAR	4.800,00		
21	TR 1/0001 01 +08 DUNILANG PERJAJA 8	2009	INDONESIA	Armada Surabaja Global	SPUSABANG	02/01/21	BUNYU	-	0,00	17/01/21	BUNYU	Cuak 26	-		
22	TR 1/0001 01 +08 DUNILANG PERJAJA 8	2009	INDONESIA	Armada Surabaja Global	SPUSABANG	04/01/21	BUNYU	-	0,00	27/01/21	BUNYU	Cuak 26	-		
23	TR 1/0001 01 +08 DUNILANG PERJAJA 8	2009	INDONESIA	Armada Surabaja Global	Bunyu	16/01/21	Sembrang	Cuak 48	0,00	23/01/21	Sembrang	Sembrang			
24	TR 1/0001 01 +08 DUNILANG PERJAJA 8	2009	INDONESIA	Armada Surabaja Global	Bunyu	26/01/21	Sembrang	Cuak 48	0,00	01/02/21	Sembrang	Sembrang			

Balikpapan, 01 Februari 2021
Rajada Oprek

ARI PAMBELO

LAPORAN KEGIATAN KEAGENAN UMUM CABANG BALIKPAPAN
DI PELABUHAN BALIKPAPAN, BUNYU, SEMBANGUNG & KOTABARU
BULAN DESEMBER 2020



NO	NAMA KAPAL	GRT		BENLUBERA	PENSIPTAL	TELALUTIAN		TATANG		BONGKAB		BERANGKAT		MUAT	
						TANGGAL	DIARI	JENIS	JUMLAH	TANGGAL	TUJUAN	JENIS	JUMLAH		
1	TLBWA VTKL-4			INDONESIA	PT PANCA DUTA PRAMANA	SPH	02.12.20	SARUN	KEPUS	-	02.12.20	SONTANG	BIG DIESEL		4.000,00
2	MRANDI K			INDONESIA	PT WITA ARSANDI UTAMA	SPH-25	05.12.20	SEMAU	PAJAE						
3	SPOR DELTA VICTORY 08			INDONESIA	PT PANCABANG KARTIKA SEANE	SPH-27	02.12.20	SPH-28N	KEPUS	-	07.12.20	SAMPT			
4	TLBWA 01/78 BRV-014			INDONESIA	PT BWA	SPH	11.12.20	PAJU	KEPUS		17.12.20	PAJU			
5	TLBWA 01/78 BRV-012			INDONESIA	PT BWA	SPH	12.12.20	PAJU	KEPUS		19.12.20	PAJU			
6	GICHAYA VII			INDONESIA	PT DATASARAB MENAPA 1342	SPH	24.12.20	BAUJABUJAHN			31.12.20	BAUJABUJAHN	MSD		3.000,00
7	18 TUDDY 01 *CB DEWILANG PERUSA 9	2009		Indonesia	Amada Samudera Global	SEMBANGUNG	03.12.20	BUNYU	-	0,00	13.12.20	BUNYU	Cruiser Oil		-
8	18 TUDDY 01 (SENGGANG)	159		Indonesia	Amada Samudera Global	SEMBANGUNG	16.12.20	BUNYU	-	0,00	16.12.20	BUNYU	-		
9	18 TUDDY 01 *CB DEWILANG PERUSA 9	2009		Indonesia	Amada Samudera Global	SEMBANGUNG	18.12.20	BUNYU	-	0,00	27.12.20	BUNYU	Cruiser Oil		-
10	18 TUDDY 01 *CB DEWILANG PERUSA 9	2009		Indonesia	Amada Samudera Global	BUNYU	14.12.20	Sembabung	Cruiser oil	0,00	18.12.20	Sembabung			
11	18 TUDDY 01 (SENGGANG)	159		Indonesia	Amada Samudera Global	BUNYU	17.12.20	Sembabung	-	0,00	22.12.20	Sembabung			
12	18 TUDDY 01 *CB DEWILANG PERUSA 9	2009		Indonesia	Amada Samudera Global	BUNYU	28.12.20	Sembabung	Cruiser oil	0,00	01.01.21	Sembabung			

Balikpapan, 01 Januari 2021
Kepala Agrens.

ARIPAMBUDI

LAPORAN KEGIATAN KEAGENAN UMUM CABANG BALIKPAPAN
 DI PELABUHAN BALIKPAPAN, BUNYU, SEMBAKUNG & KOTABARU
 BULAN NOVEMBER 2020



NO	NAMA KAPAL	GRT	BENDERA	PRINSIPAL	PELABUHAN	DATANG		PUNJGAIR		BETANGKAT		MUAT
						TANGGAL	DAIRI	JENIS	JUMLAH	TANGGAL	TUJUAN	
1	SUJARTA CANDRA		INDONESIA	PT SAWATA LAUTAN PAMOR	BPN-JTS	01.11.20	DURAH	FASE	5000.00	07.11.20	BATAK	
2	ANSA PERJAYA 2		INDONESIA	PT PERJAYA	BPN	03.11.20	IG, PIRCE	PFE	-	07.11.20	BALABARASH	
3	TS SUDIPTN IV + TS DIAMOND 3055		INDONESIA	SAENA ENEROT	BPN	03.11.20	PAU	KERSEL	-	20.11.20	PAU	
4	TEPANT 11V-1203 / 78 PANGKABAN 81V-1218		INDONESIA	PANGKABAN MARITIME	BPN-JTS	14.11.20	BPN-ERH	FASE	2000.00	20.11.20	SAUPPI	
5	MT ALEXANDRIA		INDONESIA	MAWAR LINE	BPN-JTS	03.11.20	MAKASAR	-	-	06.11.20	POUALAKA	3,000.00
6	SUT SABA 1		MALAYSIA	TAMA SUTUDERA LINE	PSB-IG, B47	11.11.20	MALAYSIA	SARUNG	2000.00	12.11.20	MALAYSIA	
7	WV BIC-IRSA		ANGGUA	PTIL	BPN	21.11.20	PURONG, KAU	GENERATOR	-	24.11.20	CRBU	
8	TE BEM 0 3178 BBN 011		INDONESIA	PT BEM	BPN	25.11.20	PAU	KERSEL	-	28.11.20	PAU	
9	WY ALANG		ANGGUA	PTIL	BPN	27.11.20	THALANG	GENERATOR	-	29.11.20	JAPAN	
10	BRASCO 1		INDONESIA	PT BINA ABANG UTAMA	BPN-JTS	29.11.20	BERAU	FAJR	-	-	-	
11	TE BERN DRAGON 1178 SURTA 7		INDONESIA	PT BINA ABANG UTAMA	BPN	20.11.20	PAU	FAJR	-	-	-	
12	TE MARIE POWER 3073 78 MARINA LAND		INDONESIA	PT PELAYARAN NASIONAL SARITRA	BPN	29.11.20	SURABAYA	PFE	-	-	-	
13	TS TUCOY 01 + 08 GEMILANG PERUSA 1	2209	Indonesia	Armada Samudera Global	SDMBAKUNG	03.11.20	BUNYU	-	0.00	03.11.20	BUNYU	Cruise Oil
14	TS TUCOY 01 + 08 GEMILANG PERUSA 1	2209	Indonesia	Armada Samudera Global	SDMBAKUNG	20.11.20	BUNYU	-	0.00	27.11.20	BUNYU	Cruise Oil
15	TS TUCOY 01 + 08 GEMILANG PERUSA 1	2209	Indonesia	Armada Samudera Global	Bunyu	14.11.20	Semabung	-	0.00	18.11.20	Semabung	Cruise Oil
16	TS TUCOY 01 + 08 GEMILANG PERUSA 1	2209	Indonesia	Armada Samudera Global	Bunyu	28.11.20	Semabung	-	0.00	30.11.20	Semabung	Cruise Oil

Balikpapan, 01 Desember 2020
 Kepala Agensi

ARL PAMBUDI

RIWAYAT HIDUP



IBRAHIM SURYA LAKSANA A. TADDA, lahir di Palopo 08 Juni 1999. Merupakan anak pertama dan satu-satunya dari pasangan Bapak Imran dan Ibu Aniyanti. Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2011 di SDN. 483 A. Pattiware dan melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN Negeri 1 Palopo diselesaikan pada tahun 2014 dan pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 3 Palopo dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2017. Setelah itu saya sempat berkuliah di Politeknik ATI Makassar pada tahun 2017 hingga 2018. Pada tahun 2018 penulis memutuskan berhenti di Politeknik ATI Makassar dan melanjutkan Pendidikan di Diploma IV Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar pada bulan September 2018. Penulis mengambil jurusan (Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan kepelabuhanan) KALK. Penulis sempat menjabat sebagai seksi olahraga pada semester I,II,III, dan menjabat sebagai danton C3 dan mengambil ekstra kulikuler basket. Selama semester V dan VI penulis Melaksanakan Praktek Darat (PRADA) pada Kantor Syahbandar dan Otoritas Kepelabuhanan Kelas I Balikpapan selama 3 bulan dan dimulai pada bulan Agustus 2020 sampai dengan Oktober 2020 dan ditempatkan di bagian pembuatan buku pelaut online. Kemudian penulis melanjutkan Praktek Darat (PRADA) di PT. Pertamina Trans Kontinental Cab. Balikpapan selama 9 bulan dari bulan November 2020 sampai Juli 2021 setelah Praktek Darat penulis menyelesaikan pendidikan semester VII dan VIII. Pada 2022 penulis telah menyelesaikan pendidikan Diploma IV di Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar.